



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL  
SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
158352 SITARDAS 2 KECAMATAN BADIRI  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**RIZKA APRILIA INDRIANI**

NIM: 1720500034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANG SIDIMPUAN**

2022



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL  
SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
158352 SITARDAS 2 KECAMATAN BADIRI  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

RIZKA APRILIA INDRIANI

NIM: 1720500034



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Almira Amira, M. Si.

NIP. 197309022008012006

Mariam Nasution, M.Pd.

NIP. 197002242003122001

162. Semen. 16 /  
1-22

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal      Skripsi  
          s.n **Rizka Aprilia Indriani**

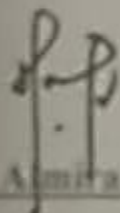
Padangsidempuan <sup>09 Mei 2022</sup>  
kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli tengah "** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

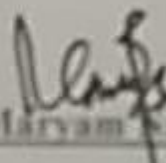
PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si,

NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Dr. Maryam Kasution, M.Pd,

NIP.197002242003122001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah" adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,



Rizka Aprilia Indriani  
NIM 1720500034

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizka Aprilia Indriani  
NIM : 1720500034  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Hasil belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,

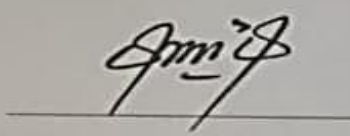
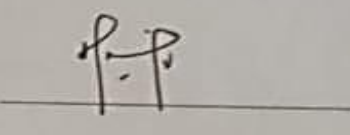
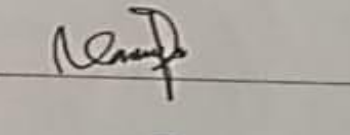
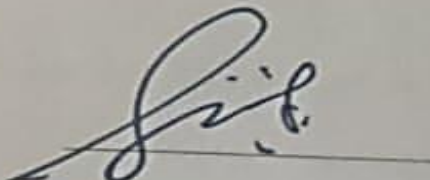


Rizka Aprilia Indriani

NIM. 1720500034

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rizka Aprilia Indriani  
NIM : 17 20500034  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui media  
Visual Sederhana Pada siswa Kelas IV SD Negeri 158352  
Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Tempat dan Waktu Sidang Munaqasyah:  
Tempat : Padangsidimpuan  
Tanggal : 28 April 2022  
Waktu : 08.00 s/d Selesai  
Nilai : 72,5 /B  
          3,11  
Catatan : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media visual sederhana Pada Siswa kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Nama** : Rizka Aprilia Indriani

**NIM** : 17 205 00034

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Huda, M.Si.

NIP. 19740920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Rizka Aprilia Indriani**  
**Nim : 1720500034**  
**Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Media sederhana Pada siswa Kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah**

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya siswa yang masih kurang menyukai pembelajaran matematika dikarenakan menurut siswa, matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti karena banyak rumus yang harus dihafal dan pengerjaan soalnya harus memiliki penyelesaian. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan materi agar siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan media visual sederhana dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 melalui media visual sederhana.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SD negeri 158352 sitardas 2 Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 39 Orang. Instrumen pengumpulan data yaitu dengan Tes dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil belajar Matematika pada materi pecahan senilai dengan menggunakan media visual sederhana pada siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan, dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 dan 2, penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika materi pecahan senilai meningkatkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kelas 15,4% menjadi 74,4% . Persentase tersebut belum mencapai target kriteria ketuntasan klasikal. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 dan 2, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 94,9%. Nilai tersebut telah mencapai KKM dan mencapai target ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu lebih dari 85% siswa memperoleh nilai 70,00 atau lebih.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Visual Sederhana.**



## ABSTRAK

**Nama : Rizka Aprilia Indriani**  
**Nim : 1720500034**  
**Judul : Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes Through Simple Media in Grade IV Students of SD Negeri 158352 Sitardas 2, Badiri, Tapanuli Tengah**

The background of this research is the number of students who still do not like learning because according to students, mathematics is a difficult subject because there are many formulas that must be memorized and the work on the problem must have a solution. Teachers in the learning process have not used media that can assist in explaining the material so that students more easily understand the learning delivered.

The formulation of the research problem is whether the application of simple visual media can improve mathematics learning outcomes in class IV-B students at SD Negeri 158352 Sitardas 2. The purpose of this study was to determine the improvement of mathematics learning outcomes in class IV-B students of SD Negeri 158352 Sitardas 2 through simple visual media..

This research is a classroom action research which consists of two cycles and each consists of four activities, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Central Tapanuli Regency, totaling 39 people. The data collection instrument is the test and observation sheet used to determine the increase in student learning outcomes in mathematics.

Based on the results of research conducted that the results of learning Mathematics in the equivalent fraction material using simple visual media in class IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Central Tapanuli Regency has increased, it can be seen in the first cycle of meetings 1 and 2, the use of image media in learning Maths material worth fractions increases student learning outcomes from the class average of 15.4% to 74.4%. This percentage has not reached the target of classical completeness criteria. Then in the second cycle of meetings 1 and 2, the average score of students increased to 94.9%. This value has reached the KKM and has achieved the specified classical completeness target, which is more than 85% of students get a score of 70.00 or more.

**Keywords:** Learning Outcomes, Simple Visual Media.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan nikmat waktu, kesehatan, dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak yaitu dosen pembimbing, keluarga dan sahabat serta rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah menyetujui penelitian ini.

2. Pembimbing I Ibu Dr. Almira Amira, M. Si dan Pembimbing II Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M,Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
5. Ibu Hj.Hamidah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan semasa perkuliahan.
6. Kepala pustaka dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak kepala sekolah, bapak/Ibu Guru, dan peserta didik di SD Negeri 158352 Sitardas 2 Tapanuli Tengah yang telah membantu, memberikan kesempatan, dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Teristimewa Kepada Ayahanda (Sulaiman) dan Ibunda (Nasriati) atas doa, motivasi, dukungan semangat yang tidak pernah putus, serta kerja keras yang tidak putus untuk membekali setiap jenjang pendidikan peneliti sampai dengan perguruan tinggi. Ucapan terimakasih serta doa yang dapat ananda lakukan, semoga ayah dan ibu mendapat limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

9. Terimakasih kepada kedua adik perempuan tersayang (Nina Murni Indriati dan Citra Dewi) yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Tarbiyah Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya teman-teman PGMI-2 yang juga turut memberi dorongan dan saran kepada penulis.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan berbagai hal. Untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Mei 2021

Penulis,

Rizka Aprilia Indriani  
NIM. 1720500034

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ILMU KEGURUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Belajar.....	12
c. Ranah Kognitif.....	12
2. Matematika.....	13
a. Pengertian Matematika .....	13
b. Konsep Pembelajaran Matematika SD .....	13
c. Hakikat Pembelajaran Matematika SD.....	14

d. Tujuan Pembelajaran Matematika SD .....	15
3. Media Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Media Sederhana Matematika .....	16
b. Media Pembelajaran Sederhana Visual.....	16
c. Penerapan Media Pembelajaran Sederhana .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Tindakan .....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Jenis Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian .....	26
E. Sumber Data.....	29
F. Instrumen Pengumpulan data.....	29
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
1. Kondisi Awal .....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	41
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV-B .....	5
Tabel 2	Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Guru .....	29
Tabel 4	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Siswa .....	30
Tabel 5	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	30
Tabel 6	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	31
Tabel 7	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 .....	31
Tabel 8	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 .....	32
Tabel 9	Hasil Tes Awal Siswa Kelas IV-B.....	39
Tabel 10	Deskripsi Nilai Hasil Tes Awal Siswa.....	40
Tabel 11	Hasil Tes Awal Siswa Kelas IV-B Siklus 1 .....	43
Tabel 12	Presentase Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus 1.....	44
Tabel 13	Deskripsi Nilai Hasil Tes Awal Siswa Siklus 1 .....	44
Tabel 14	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 Pert 1.....	46
Tabel 15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 Pert 1.....	47
Tabel 16	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 Pert 2.....	48
Tabel 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 Pert 2.....	49
Tabel 18	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1 Pert 1 .....	50
Tabel 19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1 Pert 1 .....	50
Tabel 20	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	51
Tabel 21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1 Pert 2 .....	52
Tabel 22	Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus II.....	60
Tabel 23	Presentase Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus II.....	61
Tabel 24	Deskripsi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II.....	62
Tabel 25	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pert 1 .....	63
Tabel 26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pert 1 .....	64
Tabel 27	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pert 2.....	65
Tabel 28	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pert 2 .....	65
Tabel 29	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pert 1 .....	66

Tabel 30	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pert 1.....	67
Tabel 31	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pert 2.....	67
Tabel 32	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pert 2.....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar 2	Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Pra Siklus.....	40
Gambar 3	Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Siklus I.....	45
Gambar 4	Lembar Jawaban Siswa Tidak Tuntas Pert 1 Siklus I.....	54
Gambar 5	Lembar Jawaban Siswa Tuntas Pert 1 Siklus I.....	54
Gambar 6	Lembar Jawaban Siswa Tidak Tuntas Pert 2 Siklus I.....	56
Gambar 7	Lembar Jawaban Siswa Tidak Tuntas Pert 2 Siklus I.....	57
Gambar 8	Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Siklus II.....	62
Gambar 9	Lembar Jawaban Siswa Tidak Tuntas Pert 1 Siklus II.....	70
Gambar 10	Lembar Jawaban Siswa Tuntas Pert 1 Siklus II.....	71
Gambar 11	Lembar Jawaban Siswa Tuntas Pert 2 Siklus II.....	73
Gambar 12	Diagram Persentase KKM Siswa Antar Siklus.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 2 : RPP Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 3 : RPP Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 4 : RPP Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 13 : Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 14 : Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 15 : Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 16 : Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 17 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I
- Lampiran 18 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II
- Lampiran 19 : Dokumentasi
- Lampiran 20 : Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 21 : Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 2 Siklus I
- Lampiran 22 : Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 23 : Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 2 Siklus II

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipahami sebagai upaya terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran yang aktif oleh peserta didik untuk menggali potensi dan keterampilan dirinya yang diperlukan oleh pribadinya serta masyarakat. Pendidikan memiliki peranan dalam menjamin kemajuan keberlangsungan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan dimaknai sebagai usaha dalam membentuk karakter yang sesuai dengan norma dan kebudayaan di masyarakat. Pendidikan juga memberikan arahan dan pertolongan secara sadar dan sengaja kepada berbagai kalangan bahkan anak yang belum dewasa dengan memberikan ilmu pengetahuan secara mendasar yang menunjang perkembangannya menuju menjadi pribadi yang dewasa dan dapat bertanggung jawab dalam setiap tindakannya.<sup>2</sup>

Pada UU No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, serta berilmu, berkreaitif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasbullah *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Jakarta, Rajawaliipers, 2011), hlm 1.

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Medan: Perdana Publishing, 2012), Hlm, 12-13

<sup>3</sup> Rusdiana, *Konsep inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia 2014), Hlm 154.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar dalam pendidikan formal yang memiliki peran penting dan telah diajarkan kepada peserta didik sejak sekolah dasar dan sebagai syarat untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Mempelajari matematika membuat peserta didik memiliki nalar yang lebih kritis, aktif, dan kreatif karena matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi. Matematika berperan dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari serta mendukung setiap aktivitas yang berkaitan dengan matematika. Oleh karena itu, sebagai ilmu dasar bagi manusia, matematika perlu untuk dipelajari oleh peserta didik secara mendasar.<sup>4</sup>

Matematika berperan bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu untuk berhitung, menyajikan, menafsirkan, mengumpulkan suatu data. Matematika juga memiliki andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, setiap guru harus tetap menjadi pondasi utama untuk mengajarkan peserta didik dalam pembelajaran khususnya terkait dengan matematika. Guru sebagai kunci utama pendukung peserta didik dalam belajar harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Namun, keterbatasan yang dimiliki guru membuat siswa merasakan kesulitan-kesulitan dalam belajar. Adapun kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Minat siswa yang kurang dalam belajar

---

<sup>4</sup>Atmini Dhoruri, *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: FMIPA UNY 2010), Hlm,51

2. Tidak adanya motivasi yang mendukung pembelajaran
3. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tidak tepat oleh guru
4. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan

Pada proses pembelajaran di kelas, setiap siswa memiliki kemampuan daya serap dan berpikir yang berbeda-beda menyebabkan tidak semua siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga guru harus dapat mengatasi perbedaan kemampuan siswa tersebut dengan melakukan pendekatan dan strategi yang baik dalam belajar. Guru semaksimal mungkin dapat menjelaskan materi dengan metode-metode yang dapat dipahami siswa agar suasana pembelajaran menjadi aktif dan siswa dapat memahami penjelasan guru.<sup>5</sup>

Guru yang profesional yaitu guru yang berkompeten pada bidang-bidangnya dituntut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pelaksanaan pembelajaran yang ditinjau dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian masih belum dapat dengan maksimal diberlakukan oleh guru. Terlihat pada kurangnya antusias siswa dalam belajar dikarenakan ketidakmatangan guru dalam menyiapkan sumber-sumber pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas pada tanggal 25 Februari 2021 dengan guru kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa guru belum maksimal menggunakan metode dan strategi mengajar sehingga pembelajaran masih

---

<sup>5</sup>Muhammad Daud Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Of Mathematics Education and Science*, Volume 2, No 1 (Oktober 2016), Hlm58

monoton terhadap guru. Metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi menyebabkan siswa kurang antusias dalam belajar. Siswa masih kurang mendapat kesempatan untuk aktif bertanya dan berpendapat. Sehingga siswa cenderung pasif dan kurang menyukai pembelajaran matematika.

Saat pembelajaran matematika berlangsung, guru kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Namun, karena keterbatasan buku paket, tidak semua siswa dapat menggunakannya. Guru juga menjelaskan materi matematika hanya sebatas garis besarnya saja kemudian memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa. Sehingga materi matematika tidak tersampaikan secara utuh dan menutup kesempatan siswa untuk aktif dan responsif. Hal ini menyebabkan pembelajaran di kelas pasif dan membosankan.

Sebagian besar siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 menganggap pembelajaran matematika adalah sesuatu yang sulit untuk dipahami. Penggunaan rumus dan penyelesaian soal yang rumit dalam matematika menjadi sebab siswa tidak menyukai matematika. Guru belum mampu menyediakan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami pembelajaran matematika.

Akibat dari keterbatasan dalam belajar, hasil belajar matematika siswa kelas IV-B tahun pelajaran 2021/2022 belum optimal. Dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata Matematika siswa di kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berikut nilai rata-rata siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2  
Tahun Ajaran 2020/2021**

Nilai Rata-rata				
Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	PKn
75	55	70	80	80

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata matematika yang diperoleh siswa adalah 55. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran matematika yang telah ditentukan bagi siswa kelas IV adalah 60,00. Sehingga nilai tersebut dikategorikan tidak tuntas karena tidak mencapai KKM.

Berdasarkan masalah di atas, penggunaan metode dan media yang inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan amat diperlukan oleh guru sebagai penunjang proses pembelajaran yang aktif serta membantu siswa dalam memahami materi matematika. Metode belajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat diperlukan agar dapat membangkitkan antusias siswa untuk aktif dalam belajar matematika terutama pada materi pecahan senilai yang merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa apabila tanpa menggunakan sumber lain selain buku paket. Pemilihan media yang sesuai dengan kondisi siswa yang lebih tertarik dengan visual atau gambar dapat diterapkan dengan mencoba menggunakan media visual yang bersifat sederhana dalam proses pembelajaran.

Media yang akan diterapkan langsung kepada siswa pada pembelajaran matematika adalah media visual sederhana yaitu media visual berupa gambar yang berkaitan dengan topik materi pecahan senilai. Dengan menggunakan

media visual akan memudahkan siswa untuk melihat objek matematika secara langsung dan mengembangkan cara berpikir yang rasional sesuai objek visual yang disajikan. Sehingga materi pelajaran matematika dapat dipahami dan tersampaikan dengan jelas kepada siswa

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui media visual sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan di atas dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran matematika di SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah adalah :

1. Hasil belajar matematika siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan
2. Kesulitan dalam belajar matematika oleh siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2
3. Keterbatasan dalam penggunaan sumber belajar

## **C. Batasan Masalah**

Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa belum mencapai KKM
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat sebagai pendukung pembelajaran



#### D. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat penggunaan istilah-istilah sehingga diberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah pencapaian terhadap pembelajaran yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan indikator perubahan sikap, perilaku, dan keterampilan siswa yang dapat diamati dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Hasil belajar matematika merupakan suatu pencapaian terhadap penguasaan materi matematika oleh siswa setelah melakukan rangkaian proses pembelajaran matematika.

Belajar merupakan proses yang menggabungkan beberapa kemampuan dalam internal suatu individu di antaranya kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang meliputi aktifitas otak dan mental.<sup>7</sup> Bloom mengemukakan, kemampuan kognitif memiliki enam tingkatan berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan, hafalan, ingatan), *compherehenshion* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian). Kemampuan afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan perubahan sikap dan perilaku individu. Hasil belajar efektif pada siswa dapat diamati pada motivasi belajar, kedisiplinan, cara menghargai guru dan teman, cara berinteraksi, dan kebiasaan belajar. Kemampuan psikomotik dapat terlihat dari keterampilan

---

<sup>6</sup> Ahmadi, Psikologi Belajar, (Jakarta: 2009) Rineka Cipta, hal 155

<sup>7</sup> Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.Hlm 3

dan cara bertindak suatu individu. Terdapat enam jenis keterampilan yaitu gerakan reflek (pergerakan tanpa disadari), keterampilan dalam gerakan yang disadari, kemampuan persepsual, kemampuan fisik, kemampuan berekspresif dan interpretative.

## 2. Media Visual Sederhana

Media visual sederhana adalah perangkat atau alat yang menggambarkan sesuatu yang bersifat konkret dan abstrak secara keseluruhan dengan sederhana. Media visual dapat membantu siswa dalam menyajikan sesuatu secara nyata dan memberikan pesan yang dapat ditangkap oleh penglihatan dan panca indra lainnya secara langsung. Sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dengan praktis dan efisien.

## 3. Matematika

Matematika merupakan suatu ilmu yang di dalamnya memberikan suatu struktur terkait bilangan atau angka.<sup>8</sup> Secara dasar pembahasan materi matematika adalah operasi penjumlahan dan pengurangan, serta perkalian dan pembagian. Pada kelas IV SD terdapat materi dasar matematika yaitu pecahan senilai yang berkaitan dengan operasi perkalian dan pembagian dalam bentuk pecahan. Pecahan adalah bilangan yang disajikan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b merupakan bilangan bulat dan  $b \neq 0$ , a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Pecahan senilai adalah suatu pecahan memiliki nilai yang sama dengan mengalikan bilangan pecahan dengan pembilang dan penyebut yang sama.

---

<sup>8</sup> Hariwijaya, Meningkatkan Kecerdasan Matematika,(Yogyakarta:2009),Tugu publisher,hal.29

### **E. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang menjadi objek penelitian sehingga diperlukan perumusan terhadap masalah yang terkait. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah terkait permasalahan tersebut adalah “Apakah penerapan media visual sederhana dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah dapat diketahui bahwa tujuan melakukan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui media visual sederhana pada siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2.

### **G. Manfaat penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberika segenap manfaat yang berupa manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis diantaranya :

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan terkait penelitian pendidikan khusus dalam bidang matematika
- b. Meningkatkan pemahaman yang berhubungan dengan hasil belajar matematika siswa
- c. Diharapkan dapat digunakan sebagai rancangan berpikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pendidikan oleh guru dan siswa

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber pendukung dan masukan dalam memperbaiki metode pembelajaran yaitu dengan penerapan media visual bagi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif serta dapat menumbuhkan kreativitas siswa
- b. Sebagai inspirasi kepada guru-guru terutama guru matematika dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan aplikatif untuk siswa
- c. Bagi siswa agar lebih antusias dan aktif dalam belajar.
- d. Bagi sekolah sebagai sarana evaluasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah
- e. Untuk memenuhi gelar sarjana S1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang Sidempuan.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

1. Persentase hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus yaitu mencapai  $\geq 80\%$  dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan.
2. Tingkat ketuntasan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 85\%$  dari total jumlah siswa yang telah lulus KKM dengan nilai minimal 70,0.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan misalnya dari aktivitas menulis, membaca, berhitung, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, siswa mengalami berbagai interaksi yang melibatkan pengalaman dan kemampuannya terhadap lingkungannya sehingga menyebabkan terjadinya perkembangan dan perubahan tingkah laku.

R.Gagne mendefinisikan belajar sebagai aktivitas suatu individu yang melibatkan pengalamannya sebagai akibat dari terjadinya perubahan tingkah laku. Sedangkan E.R Hilgard mengemukakan belajar mengakibatkan terjadinya suatu perubahan dalam lingkungan yang digunakan sebagai tolak ukur suatu individu dalam memahami dan menguasai pembelajaran.<sup>9</sup> Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dalam pembelajaran di kelas, memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa sehingga guru lebih mudah dalam mengkategorikan siswa sesuai tingkat kemampuannya yang akan ditunjukkan pada hasil akhir belajar siswa.

###### **b. Belajar**

---

<sup>9</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Medan: Cita pustaka Media 2014), Hlm 53.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang tidak pernah lepas dalam keseharian manusia secara individu maupun aktivitas kelompok. Belajar tidak dibatasi oleh waktu, usia, dan tempat karena belajar dapat dilakukan di manapun dan kapanpun dan belajar memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia. Aktivitas belajar tidak akan pernah berhenti karena adanya tuntutan dari setiap perubahan.<sup>10</sup>Dari hasil survey yang telah dilakukan 82 % anak usia 5-6 tahun yang masuk sekolah lebih dini mempunyai kesan positif terkait kemampuan yang dimilikinya. Namun, angka tersebut mengalami penurunan menjadi 18 % ketika berusia 16 tahun.

#### c. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif merupakan suatu kemampuan berpikir, bernalar sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman. Ranah kognitif terdiri dari mengingat (*Remember*) yaitu suatu upaya dalam mendapatkan ingatan di masa lalu yang baru dipelajari maupun yang telah lama dipelajari. Memahami/mengerti (*Understand*) merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengkategorian suatu hal dan membandingkannya. Menerapkan (*Apply*) yaitu pelaksanaan berdasarkan prosedur dalam menyelesaikan masalah dan pengimplementasiannya. Menganalisis (*Analyze*) yaitu mengorganisasikan masalah dengan menemukan penyebab dan keterkaitan antarmasalah tersebut. Mengevaluasi (*Evaluate*) merupakan aktivitas yang berkaitan dengan

---

<sup>10</sup> Ar-Rasyidin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Perdana publishing 2012), Hlm6

memberikan penilaian berdasarkan kategori tertentu. Menciptakan (*Create*) meliputi aktivitas mengelompokkan masalah kemudian dilanjutkan memproduksi yang mengarah pada penyelesaian masalah.

## 2. Matematika

### a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin yang berarti *mathaneis* atau *mathemata* yaitu belajar atau mempelajari suatu hal. Dalam bahasa Belanda *wiskunde* yaitu ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. Matematika merupakan suatu ilmu yang kerap digunakan dalam realita kehidupan manusia. Matematika memiliki peran dan andil yang besar bagi manusia dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari.

### b. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas yang didasarkan pada penggunaan matematika dalam proses belajar mengajar. Dalam belajar terjadinya beberapa perubahan yang dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kemampuan, karakter, dan interaksi. Adanya aktivitas belajar menyebabkan adanya interaksi secara sadar antara diri siswa terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>11</sup> Pembelajaran matematika yang merupakan salah satu aktivitas dari belajar yaitu mempelajari konsep-konsep yang terstruktur secara matematis untuk membentuk pemahaman matematika siswa.

---

<sup>11</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta 2016), Hlm 24-25

### c. Hakikat Pembelajaran Matematika

Pada hakikatnya pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru yaitu terkait dengan penjelasan konsep, operasi matematik, pengerjaan soal beserta contohnya, dan latihan soal yang dikerjakan oleh siswa. Setiap orang memiliki persepsinya masing-masing terkait makna matematika berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Selain merupakan suatu aktivitas, matematika dapat dimaknai sebagai bahasa yang direpresentasikan ke dalam bentuk notasi dan simbol matematis. Hal ini menunjukkan matematika

Pendapat tentang pengertian matematika bisa berbeda tergantung pengetahuan dan pengalaman seseorang terhadap matematika itu sendiri. Matematika merupakan aktivitas, selain itu matematika juga didefinisikan sebagai bahasa. Bahasa matematika dipresentasikan dalam notasi dan simbol matematis yang bersifat universal. Pendapat ini menunjukkan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang dekat, berkembang dan digunakan dalam kehidupan nyata. Sebagai implikasi dari pendapat tersebut, di sekolah dasar pembelajaran matematika harus dapat dipahami oleh peserta didik meskipun matematika bersifat abstrak guna menyelesaikan masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Van de Hanvel – panhuizen dalam zuinurie mengemukakan apabila matematika dipisahkan dari pengalaman belajar peserta didik akan

---

<sup>12</sup> Karso, *Pendidikan Matematika*, (Tangerang: Universitas Terbuka 2013), Hlm 39



menyebabkan rendahnya ingatan dan pengaplikasian peserta didik terhadap matematika. Dengan demikian pembelajaran matematika di kelas seharusnya menekankan keterkaitan antara pengalaman sehari-hari dengan konsep matematika. Penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau pada aktivitas lain memiliki peranan yang penting. Sehingga untuk mendukung hal tersebut, penggunaan media pembelajaran yang dapat mengaitkan konsep matematika dan pengalaman sehari-hari sangat diperlukan guna membantu guru untuk lebih mudah menjelaskan materi dan dapat menarik minat para siswa lebih antusias dalam belajar matematika.

#### d. Tujuan Pembelajaran Matematika

Robert F. Mager menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai suatu perubahan perilaku yang dapat membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu yang didasari pada kompetensi dan kondisi tertentu. Kemudian Henry Elington memaknai tujuan pembelajaran sebagai suatu pencapaian hasil belajar yang berdasarkan pernyataan. Oemar Hamalik mengemukakan perubahan perilaku yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Sehingga dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran adalah terwujudnya suatu perubahan

---

<sup>13</sup> Dian Mayasari, *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta:CV Budi Utama 2012), Hlm 34

dalam perilaku dan potensi untuk berkompetensi pada siswa selama aktivitas pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang dijabarkan pada KTSP (2006) dan telah dilengkapi oleh kurikulum 2013 yaitu :<sup>14</sup>

1. Konsep matematika, hubungan konsep dan pengaplikasiannya atau algoritma dapat dipahami secara adaptif, efektif dan efisien.
2. Dapat melakukan penalaran yang berfokus pada sifat dan pola serta penggeneralisasian, penyusunan teorema dan ide yang dinyatakan dalam matematika.
3. Dapat melakukan pemecahan suatu masalah dalam menyalurkan ide ke dalam bentuk tabel, grafik, simbol, diagram atau media lainnya sebagai penjelas masalah tersebut.
4. Menghargai peran matematika, dan menimbulkan perhatian, minat, dan percaya diri yang besar terhadap matematika

### **3. Media Pembelajaran Sederhana Matematika**

#### **a. Pengertian Media visual Sederhana Matematika**

Secara umum, ciri-ciri suatu media sederhana yaitu:

- 1) Guru maupun siswa secara bersama-sama dapat membuat sendiri dengan mudah dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari lingkungan sekitar.
- 2) Bersifat fleksibel dalam aktivitas pembelajaran.

#### **b. Media Pembelajaran Visual Sederhana**

---

<sup>14</sup> Haris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penelitian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hlm 7

Media visual sederhana merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realitas dan dapat dirasakan oleh sebagian dirasakan oleh sebagian besar panca indra. Melalui indra penglihatan, kita dapat melihat benda yang konkret sebagai bentuk dari alat bantu atau media yang dapat membantu kita untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada murid agar lebih mudah dimengerti, praktis, dan efisien.

Media visual sederhana merupakan media dalam bentuk gambar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran dalam jangka panjang. Kemampuan memahami dalam waktu yang lama merupakan salah satu karakteristik belajar yang dimiliki peserta didik dalam belajar sesuai usia sekolah dasar. Contoh media visual diantaranya gambar, model, objek, atau alat-alat yang dipakai untuk menyajikan pengalaman konkret melalui visualisasi kepada siswa yang bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Memperkenalkan, menyusun atau memperjelas konsep-konsep yang abstrak.
- 2) Mengembangkan sikap yang lebih fleksibel
- 3) Mendorong timbulnya kegiatan siswa lebih lanjut.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang efektif.

Media visual terbagi kedalam dua macam yaitu:

---

<sup>15</sup> Muhammad Anas, *Alat peraga & Media Pembelajaran*, (Jakarta:Erlangga 2011), Hlm

- 1) Media yang tidak diproyeksikan seperti: papan tulis, gambar dinding, flannel board, papan magnetik, flip chart, peta, model, buku, bahan kerja tertulis.
- 2) Media yang diproyeksikan seperti: proyektor slide, overhead proyektor, proyektor film. Media grafis termasuk kedalam media visual, media grafis termasuk media yang relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya.

c. Penerapan Media Pembelajaran Sederhana Dalam Proses Belajar

Sebagai suatu objek yang bersifat abstrak dan objektif, matematika dipandang sulit dipahami oleh peserta didik sekolah dasar yang masih berpikir konkret.<sup>16</sup> Hal tersebut tidak menutup kemungkinan matematika sulit untuk diajarkan pada usia mereka karena hakikatnya pembelajaran matematika harus sudah mulai dikenalkan sejak usia dini.

Perbedaan kemampuan dan minat belajar merupakan faktor yang membuat matematika dirasa sulit untuk dipahami. Padahal matematika merupakan suatu objek yang dapat memluas pemikiran atau wawasan seorang jika dipelajari dengan baik. Sifat matematika yang universal dapat membuat seseorang memiliki pemikiran yang luas dan teliti dalam setiap hal.

Matematika mempunyai posisi utama pada pendidikan terutama pada siswa Sekolah Dasar sehingga diperlukan sebuah metode agar siswa dapat mempelajari matematika dengan baik dan dapat bermanfaat bagi

---

<sup>16</sup> Suciatai, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta: Universitas Terbuka 2010), Hlm53.

siswa di kemudian hari. Siswa harus dapat menguasai operasi-operasi matematika seperti pembagian, perkalian, pengurangan, dan penambahan sebagai keterampilan yang utama oleh siswa dalam belajar.<sup>17</sup> Aktivitas belajar matematika mesti disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada siswa kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2 Tapanuli tengah memiliki beberapa sudut pandang terhadap matematika yaitu :

- 1) Matematika digunakan untuk mengatasi permasalahan
- 2) Matematika adalah kemampuan yang mesti dikuasai

Dari kedua sudut pandang tersebut, matematika dinilai dapat mampu membuat siswa memiliki kemampuan berpikir yang seimbang. Kemudian guru sebagai pemberi materi dituntut agar dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam belajar. Dukungannya dapat berupa dorongan yang dapat menginspirasi siswa untuk semangat dan responsif serta berinteraksi aktif dengan guru dan teman-temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Guru harus menyusun rencana-rencana dan strategi pembelajaran yang baik dan matang sebelum mengajar. Diantara hal-hal yang harus ditunjukkan guru ketika pembelajaran yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Bersikap tegas kepada siswa dalam belajar
- 2) Membagikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran
- 3) Antusias dalam mengajar
- 4) Menaati peraturan dan konsisten dalam mengajar

---

<sup>17</sup> Ali Mudlofir, *Desain pembelajaran Inovatif*,( Jakarta:Rajawali Pers,2016), Hlm 121

<sup>18</sup> Sofiatun, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Media Visual Sederhana*, (Jakarta: Raya Grafindo Perkasa,2018), hlm 125

- 5) Menyediakan peluang bagi peserta didik dalam mengevaluasi diri
- 6) Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berpendapat dan menunjukkan potensi yang dimiliki oleh siswa
- 7) Merespon setiap aktivitas yang dilakukan dengan umpan balik yang bermakna bagi peserta didik

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut beberapa penelitian yang saling relevan dengan penelitian terkait :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Andi Mahasiswa Universitas Tanjungpura Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Matematika Di Kelas I SDN 33 Antajam Kabupaten Landak” diperoleh bahwa pada siklus satu nilai hasil belajar siswa dengan perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 50% dan ketuntasan klasikal secara keseluruhan siswa kelas I yaitu 50 % . Pada siklus II mengalami peningkatan dari masing-masing kriteria dengan presentase 100 %. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar Matematika hasil belajar siswa Kelas I SDN 33 Antajam Kabupaten Landak pada mata pelajaran Matematika mengalami peningkatan.<sup>19</sup> Adapun persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis adalah meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual berupa gambar pada mata pelajaran matematika. Namun yang menjadi perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi penulis adalah pada penggunaan teknik pengumpulan data,

---

<sup>19</sup> Adrianus Andi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Matematika Di Kelas I SDN 33 Antajam Kabupaten Landak”, jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol.3, No.6

yaitu dengan teknik pengukuran dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif.

2. Penelitian Ririn Yuristia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Visual* Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Mis Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual pada pembelajaran matematika berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada siklus I dari 35 orang siswa 16 orang siswa atau 45% dinyatakan tuntas. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 31 orang atau 88% siswa tuntas dalam belajar.<sup>20</sup> Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis adalah penggunaan media visual berupa media gambar untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi penulis adalah pada teknik pengumpulan data yaitu pada teknik wawancara.

### **C. Kerangka Tindakan**

Penggunaan media visual sederhana ditetapkan sekolah disebabkan oleh beberapa hal diantaranya keterbatasan metode dan media pembelajaran. Guru belum dapat dengan maksimal menggunakan strategi dan media yang tepat sebagai pendukung aktivitas pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan

---

<sup>20</sup> Ririn Yuristia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Mis Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara, Tahun ajar 2018).

kurang antusias dalam belajar dan kurangnya peluang siswa berpartisipasi dan interaktif terhadap pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan solusi yang tepat diantaranya penerapan media visual sederhana yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar di kelas. Hal ini menjadi salah satu bentuk upaya guru dalam memperbaiki hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penerapan media visual sederhana yang dilakukan dapat dilihat pada matrik berikut:

	Siklus I	Siklus II	Hasil Belajar
<b>P T K</b>	Perencanaan ↓	Perencanaan ↓	Hasil Belajar Matematika Meningkat
	Pelaksanaan (Penerapan Media Visual Sederhana)	Pelaksanaan (Penerapan Media Visual Sederhana)	
	↓ Observasi ↓ Refleksi	↓ Observasi ↓ Refleksi	

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berlandaskan kajian teori dan kerangka berpikir sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa maka hipotesis yang dicetuskan pada penelitian ini adalah “Penggunaan media visual sederhana dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Badiri ,Tapanuli Tengah”.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri Sitardas 2 Dusun II Bulusuratan Sitardas, Badiri, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara pada siswa kelas IV-B. Penelitian dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan wawancara kepada guru kelas IV-B yaitu bapak Sulaiman, S.Pd. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu matematika dengan materi pokok pecahan senilai. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan November.

**Tabel 2. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	November 2020
2.	Penulisan Proposal	Februari 2021
3.	Bimbingan Proposal	Maret 2021
4.	Seminar Proposal	Oktober 2021
5.	Penelitian	November 2021
6.	Penyusunan Skripsi	Desember 2021
7.	Bimbingan Skripsi	Desember 2021

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SD Sitardas 2 Badiri, Tapanuli Tengah, tahun pelajaran 2021/2022 semester ganjil yang berjumlah 39 siswa dengan jumlah laki-laki 19 orang dan perempuan 20 orang . Objek

yang akan diteliti adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV B SD Sitardas 2 Badiri, Tapanuli Tengah yaitu dengan menggunakan media visual sederhana.

### C. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hal yang diamati pada penelitian tindakan kelas adalah aktivitas guru dan siswa serta sikap dan perilaku dalam belajar dan mengajar. Dengan penelitian tindakan kelas pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan efektif serta dapat memperbaiki metode yang digunakan guru dalam belajar.<sup>21</sup>

Secara bahasa dalam penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki tiga ungkapan yang bermakna. Pertama, penelitian merupakan rangkaian tindakan untuk mengatasi suatu persoalan dilaksanakan dengan teratur, terkendali, dan berdasarkan pengalaman. Kedua, tindakan yaitu pelaksanaan suatu perbuatan tertentu. Ketiga, kelas merupakan tempat terjadinya aktivitas belajar oleh guru dan siswa.<sup>22</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas terjadi secara langsung dalam suasana pembelajaran tidak tekhusus hanya untuk penelitian saja.

Susunan model pembelajaran terdiri dari beberapa siklus-siklus diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi suatu persoalan
2. Melakukan suatu perencanaan
3. Melaksanakan Tindakan

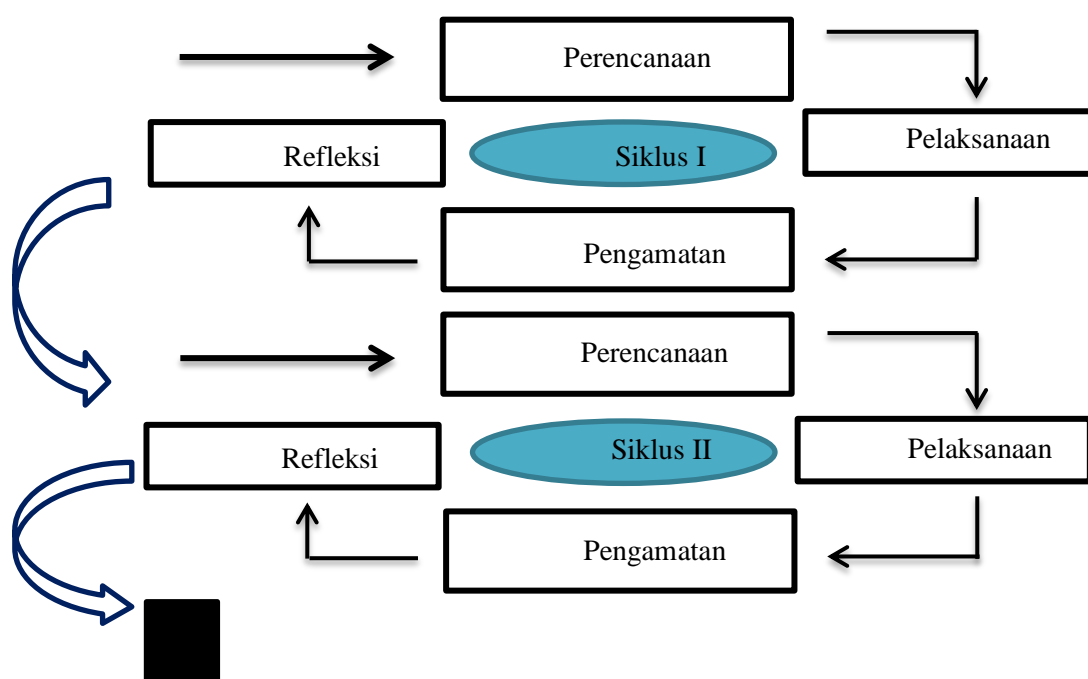
---

<sup>21</sup> Salim, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan:Perdana Publishing,2017), Hlm16

<sup>22</sup> Wina sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas*,( Jakarta: Prenadamedia Group 2013), Hlm25

4. Aktivitas Pengamatan
5. Melakukan refleksi
6. Merencanakan ulang

Berikut ditunjukkan beberapa siklus yang terjadi pada penelitian tindakan kelas (PTK) :



**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Perencanaan merupakan rangkaian tindakan dalam menetapkan suatu rancangan kegiatan yang berlandaskan hasil pemikiran terhadap suatu penelitian. Tindakan diartikan sebagai pelaksanaan suatu perbuatan yang telah ditetapkan. Observasi yaitu melakukan kegiatan mengamati suatu aktivitas tertentu. Refleksi adalah menganalisis kembali aktivitas yang telah dilakukan untuk membuat kembali suatu perencanaan.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Candra wijaya dan Syahrum, *Penelitian Tindakan kelas*, (Medan: Latansa Press,2012), Hlm 3-4

Terkait dengan pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu aktivitas berupa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan berlangsung di kelas. Pada saat penelitian tindakan kelas, guru memberi petunjuk kepada siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik agar mencapai keberhasilan dalam suatu tindakan serta dapat memecahkan persoalan yang dihadapi guru dan siswa. Pelaksanaan kegiatan ini bertolak ukur pada rancangan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan yaitu sesuai model pembelajaran Hopkins yang terdiri atas beberapa siklus dan langkah berikut :

##### 1. Siklus 1

###### a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yaitu rangkaian pemeriksaan suatu persoalan yang dilakukan guna mengetahui suatu kejadian beserta solusinya.

Adapun tahap awal melihat permasalahan yang ada di lapangan pada yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Mengetahui permasalahan dengan meninjau secara langsung ke lapangan
- 2) Melakukan persiapan yang baik sebelum dan sesudah di lapangan
- 3) Menyediakan instrumen terkait persoalan yang diteliti sebagai pendukung data.

###### b. Perencanaan

---

<sup>24</sup> Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2010), Hlm 15

Adapun perencanaan di dalam siklus ini menurut Hopkins adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang akan diaplikasikan
- 2) Menyediakan sumber dan media pembelajaran
- 3) Membuat rancangan pembelajaran
- 4) Membuat lembar kerja untuk siswa
- 5) Membuat lembar penilaian

## 2. Tindakan siklus 1

### 1) Pembelajaran awal

- a. Guru memasuki ruang kelas dengan salam kemudian memandu untuk berdoa.
- b. Guru menyampaikan peraturan selama pembelajaran berlangsung serta menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari.
- c. Pemberian nilai terhadap materi yang dipelajari kepada siswa
- d. Guru memberikan soal evaluasi untuk menguji potensi yang dimiliki siswa

### 2) Inti pembelajaran

- a. Guru membuat beberapa kelompok
- b. Guru melakukan pengamatan terhadap tugas masing-masing kelompok
- c. Guru menjelaskan materi matematika
- d. Guru meminta siswa untuk saling memberi tanggapan

- e. Guru meminta siswa untuk dapat menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari
- f. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok masing-masing

### 3) Penutup

- a. Guru melakukan pengulangan terkait pembelajaran sebelumnya
- b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menanggapi
- c. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu
- d. Guru menyampaikan sekilas tentang materi pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Observasi siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat menggunakan lembar pengamatan dan lembar tes pada proses pembelajaran. Saat kegiatan pengamatan berlangsung, hal yang perlu dilihat dan diketahui adalah aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar matematika materi pecahan senilai yang memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan menggunakan instrument pengamatan yang telah dirancang.

### 4. Refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada seluruh kegiatan siklus selanjutnya dilakukan analisis, makna, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang dapat berupa keaktifan pembelajaran yang dibuat selama menggunakan proses belajar dan mengajar. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk memerlukan perencanaan pada siklus II.

### **E. Sumber data**

Data merupakan segenap keterangan yang didapatkan dari hasil observasi dalam bentuk sifat, angka, maupun lambang. Data harus berdasarkan sumber yang tepat agar relevan dengan persoalan yang diteliti.<sup>25</sup> Data pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi yang telah diselesaikan oleh siswa bersangkutan dengan materi yang disampaikan yaitu materi matematika pecahan senilai.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data-data yang valid. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu :

#### **1. Lembar Observasi**

lembar observasi berfungsi sebagai petunjuk untuk melakukan aktivitas pengamatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual sederhana. Guru turut berpartisipasi dalam mengamati sikap dan perilaku siswa selama belajar. Lembar observasi yang digunakan diantaranya lembar observasi guru dan siswa. Pada lembar observasi guru terdiri dari beberapa item yang berhubungan dengan aktivitas, metode, dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi siswa berkaitan dengan aktivitas dan perilaku siswa selama pembelajaran.

Kisi-kisi instrumen observasi aktifitas guru dan siswa kelas IV-B di SD Negeri 158352 Sitardas 2 adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali pers 2014), hlm 125

**Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Guru**

Aspek	Keterangan	Nomor Soal
Pra Pembelajaran	1. Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran 2. Mengamati kehadiran dan kesediaan siswa 3. Menyerukan siswa untuk belajar	1-3
Kegiatan Awal	1. Melakukan kegiatan apersepsi 2. Menyediakan sumber belajar 3. Menjelaskan bahan ajar 4. Menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran.	4 - 7
Kegiatan inti	1. Menggunakan waktu dengan efektif 2. Memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat	7 - 8
Kegiatan Penutup	1. Memberikan soal evaluasi untuk siswa 2. Menguasai siswa dan kelas dengan baik 3. Memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi 4. Mendampingi siswa menyimpulkan materi	9 - 13

**Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

No	Keterangan	Nomor Soal
1.	Penerimaan siswa terhadap materi pelajaran	1,2,3,4
2.	Penanggapan siswa terhadap materi pelajaran	5,6,7,8

## 2. Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah soal-soal evaluasi berbentuk soal uraian terdiri dari beberapa soal untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi matematika pecahan senilai yang menggunakan bantuan media visual sederhana dalam pembelajaran di kelas. Kisi-kisi soal tes matematika materi pecahan senilai untuk siswa kelas IV-B di SD Negeri 158352 Sitardas 2 Badiri , Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:



**Tabel 5. Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan 1**

No	Indikator	Level Kognitif						Contoh Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menyebutkan defenisi pecahan senilai	√						1
2.	Menjelaskan langkah-langkah dalam penentuan pecahan senilai		√					2
3.	Menentukan nilai pecahan senilai dari beberapa pecahan yang diberikan			√				3
4.	Menelaah pecahan senilai dari gambar yang diberikan				√			4
5.	Menyimpulkan suatu pecahan senilai dari beberapa gambar yang diberikan					√		5

**Tabel 6. Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan 2**

No	Indikator	Level Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menyebutkan contoh pecahan senilai	√						1
2.	Membedakan pecahan senilai dari beberapa pecahan yang diberikan		√					2
3.	Memecahkan pecahan senilai berdasarkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.				√			3
4.	Memilih gambar yang merupakan pecahan senilai					√		4
5.	Membuat gambar berdasarkan ilustrasi yang diberikan						√	5

Tabel 7. Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Level Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menuliskan contoh pecahan senilai dan bukan pecahan senilai	√						1
2.	Menguraikan pecahan yang senilai dengan suatu pecahan yang diberikan		√					2
3.	Melengkapi nilai yang kosong dari suatu pecahan senilai			√				3
4.	Mengelompokkan suatu pecahan senilai dari gambar-gambar yang diberikan.				√			4
5.	Memisahkan gambar-gambar yang termasuk pecahan yang senilai dari suatu pecahan yang diberikan.					√		5

Tabel 8. Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Level Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menuliskan pecahan yang termasuk ke dalam urutan suatu pecahan senilai	√						1
2.	Menjabarkan contoh pecahan senilai dengan berturut-turut		√					2
3.	Menentukan pecahan yang senilai dengan suatu pecahan dari perbandingan beberapa pecahan senilai			√				3
4.	Mengidentifikasi nilai suatu pecahan senilai dari beberapa gambar yang diberikan.				√			4

5.	Membuat urutan pecahan senilai ke dalam bentuk gambar.							√	5
----	--------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	---	---

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data pada penelitian ini diperlukan beberapa teknik penjamin keabsahan. Teknik penjamin keabsahan yang digunakan yaitu:

#### 1. Perpanjangan waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan waktu yang lebih panjang agar data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya sehingga perpanjangan waktu penelitian dari waktu yang telah ditetapkan sangat diperlukan.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam suatu permasalahan bertujuan agar dapat menentukan karakteristik atau hal dasar yang relevan dan terperinci terkait persoalan tersebut.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik untuk menganalisis data berdasarkan sintesis sumber-sumber yang berbeda. Triangulasi digunakan untuk melakukan pencarian terhadap suatu pengujian yang telah ada sebelumnya guna memperkuat interpretasi suatu kebijakan atau program berdasarkan kebenaran yang ada.

#### 4. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi berkaitan dengan dokumentasi penelitian dalam bentuk video, film, dan sumber lainnya

## **H. Teknik Analisis Data**

Hal yang di analisis pada data penelitian ini adalah hasil lembar kerja siswa untuk melihat pencapaian pemahaman siswa terkait materi matematika yang diuji. Terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis data yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan suatu data untuk diubah ke dalam bentuk catatan. Hal ini bertujuan sebagai pemeriksaan kesalahan-kesalahan siswa dalam menjawab soal tes matematika materi pecahan senilai yang telah dilakukan dengan menggunakan media visual sederhana. Sehingga dapat dilakukan perbaikan dari kesalahan-kesalahan tersebut.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu susunan informasi yang disusun guna dilakukannya penggeneralisasi dan penentuan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Data disajikan ke dalam bentuk penjabaran kesalahan jawaban, hasil tes siswa, dan lembar observasi dari aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

Pedoman penskoran yang digunakan yaitu penskoran holistik sebagai pedoman penilaian pada pengukuran kecakapan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal matematika.<sup>26</sup>

Kriteria	Skor		
	0	1	2
Memahami masalah	Tidak memahami masalah	Kurang memahami masalah	Mampu memahami masalah
Merumuskan pemecahan masalah	Tidak mampu merumuskan pecahan	Mampu merumuskan pemecahan, tetapi tidak tepat	Mampu merumuskan pemecahan dengan tepat
Melaksanakan pemecahan masalah	Tidak mampu melaksanakan pecahan	Mampu melaksanakan pemecahan masalah, tetapi tidak tepat	Mampu melaksanakan pemecahan masalah
Membuat Kesimpulan	Tidak mampu membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan, tetapi tidak tepat	Mampu membuat kesimpulan

Tingkat ketuntasan belajar dibagi dalam beberapa kategori seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto sebagai berikut:<sup>27</sup>

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Tinggi
65-79%	Cukup
55-64%	Rendah
< 55%	Sangat Rendah

<sup>26</sup> Sumaryanta, "Pedoman Penskoran" dalam Jurnal Digital Matematika dan Pendidikan Indonesia, Vol.3 No.3, 2015, hal. 189.

<sup>27</sup> M. Ngalim Purwanto, (2009), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 82.

Berikut persamaan yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individu:<sup>28</sup>

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Uzer usman menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan telah tuntas dalam hasil belajar apabila siswa mencapai 65% atau mendapat nilai 6,5 secara individu dan apabila secara klasikal yaitu 85 % dari 65% tersebut.<sup>29</sup>

Berikut rumus yang digunakan untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal:

$$PKK = \frac{\text{Banyaknya Siswa yang telah mencapai daya serap } \geq 65\%}{\text{Banyaknya subyek penilaian}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PKK = Presentase Ketuntasan Klasikal

a) Kategori ketuntasan hasil belajar siswa secara individu apabila DS  $\geq$  65%

b) Ketegori ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal apabila PKK  $\geq$  85%

---

<sup>28</sup> Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 241.

<sup>29</sup> Uzer Usman, (2010), *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, h. 64.

Pada penelitian ini target ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 85% secara klasikal. Kemudian dilakukan refleksi dan membuat rencana-rencana untuk siklus berikutnya.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dalam kegiatan ini, ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Sitardas 2 beralamat di Sitardas 2 Dusun II Bulusuratan Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri Sitardas 2 yaitu 350 orang. Ruangnya terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, UKS, dan dapur.

SD Negeri Sitardas 2 terdiri dari 11 ruang kelas yaitu kelas I-A, I-B, II-A, II-B, III-A, III-B, IV-A, IV-B, V-A, V-B, dan VI-A. SD Negeri Sitardas 2 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu bapak Sulaiman, S.Pd. Guru kelas berjumlah 15 orang, terdiri dari 11 guru kelas, tiga orang guru agama, satu orang guru olahraga.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan observasi persoalan atau masalah ke lokasi penelitian. Selanjutnya meminta izin untuk melakukan penelitian dengan menemui kepala Sekolah SD Negeri 158352 Kabupaten Tapanuli Tengah yang juga sebagai guru di kelas IV-B, dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Setelah memperoleh izin dari pihak kepala sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi langsung kelas IV-B untuk mengidentifikasi kondisi ruang kelas sebagai



tempat penelitian. Kemudian melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV-B.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, Persoalan yang sedang dialami guru dan siswa adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang belum tepat yang menyebabkan aktivitas belajar cenderung pasif dan membosankan. Sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang tidak optimal. Untuk menguji pemahaman siswa sebelum dilaksanakan tindakan, siswa diberikan tes soal yang berkaitan dengan materi matematika yang sedang dipelajari yaitu pecahan senilai. Berikut hasil tes awal yang telah dilakukan siswa:

**Tabel 9. Hasil Tes Awal Siswa Kelas IV-B  
SD Negeri 158352 Sitardas 2**

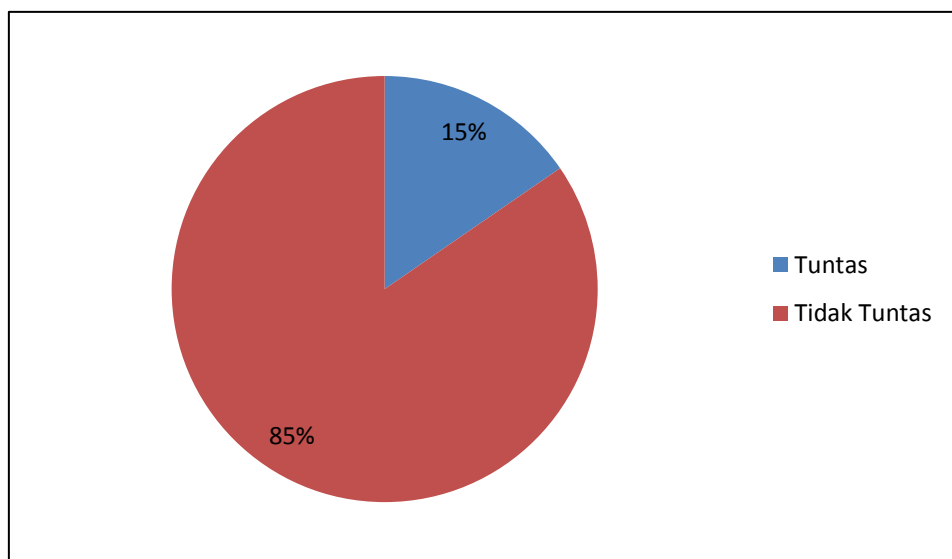
<b>Kategori Tes</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Lulus</b>	<b>Persentase Siswa Tidak Lulus</b>
Tes Awal	50	6	33	15,4%	84,6%

Berdasarkan tabel di atas dari 39 siswa , sebanyak 6 siswa (15,4%) sudah tuntas KKM. Sebanyak 33 (84,6%) siswa belum mencapai KKM. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami materi dapat dilihat dari presentase siswa yang tidak lulus lebih banyak, sehingga siswa perlu dilakukan akitivitas pembelajaran untuk siklus I. Berikut penjabaran hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan belajar:

**Tabel 10. Deskripsi Nilai Hasil Tes Awal Siswa**

<b>Tingkat Ketuntasan Belajar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
90-100	Sangat Baik	-	-
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Cukup	6	15,4%
55-69	Rendah	9	23,1%
< 55	Sangat Rendah	24	61,5%
<b>Jumlah</b>		<b>39 Siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebanyak 39 siswa, 33 siswa (84,6%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hanya 6 siswa (15,4%) yang berada pada kategori cukup dan dinyatakan tuntas. Sehingga siswa yang tuntas pada tindakan awal yaitu 15,4% dari 39 siswa kelas IV-B. Berikut diagram penyajian nilai siswa pada tindakan awal :

**Gambar 2. Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Pra Siklus**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan pada setiap siklus, siswa diberikan soal tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pecahan senilai.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 dan 19 November 2021. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 18 November 2021 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 23 November 2021. Peneliti dan guru saling bekerja sama dalam mempersiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, media pembelajaran visual gambar yang disesuaikan dengan topik materi pecahan senilai. Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian menyusun soal tes siswa setiap pertemuan yang telah diuji validitasnya dan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 dan 19 November 2021. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 18 November 2021. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam (2 x 35 menit) dimulai pada pukul 07.30-08.40 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu guru memberi salam dan membuka pelajaran, guru memandu siswa berdoa kemudian mencatat kehadiran siswa, guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yang merupakan kegiatan apersepsi. Kemudian Siswa dapat memahami arti pecahan senilai dan mengetahui nilai-nilai

pecahan dan siswa menyebutkan arti pecahan senilai berdasarkan media visual yang ditampilkan di papan tulis. Siswa menentukan cara mencari pecahan senilai pada media visual gambar yang ditampilkan di papan tulis. Setelah itu, Siswa berdiskusi sesama temannya dan mengerjakan soal-soal latihan kemudian mempersentasikan hasil diskusi di hadapan guru dan temannya. Guru dan siswa melakukan interaksi tanya jawab untuk memperbaiki bila ada kesalahan-kesalahan, memberikan motivasi, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat, 19 November 2021. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam (2 x 35 menit) dimulai pada pukul 07.30-08.40 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu guru memberi salam dan membuka pelajaran, guru memandu siswa berdoa kemudian mencatat kehadiran siswa, guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yang merupakan kegiatan apersepsi. Kemudian Siswa dapat menjelaskan yang termasuk pecahan senilai dan menyebutkan yang termasuk pecahan senilai berdasarkan pada media visual yang ditampilkan di papan tulis. Siswa menentukan cara mencari pecahan senilai pada media visual gambar yang ditampilkan di papan tulis. Setelah itu, Siswa berdiskusi sesama temannya dan mengerjakan soal-soal latihan kemudian mempersentasikan hasil diskusi di hadapan guru dan temannya. Guru dan siswa melakukan interaksi tanya jawab untuk memperbaiki bila ada kesalahan-kesalahan, memberikan motivasi, dan

menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Dari perhitungan tes soal diperoleh nilai siklus 1. Distribusi perolehan nilai tes siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil tes siswa kelas IV-B pada siklus I :

**Tabel 11. Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus I**

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Keterangan
1	Ardianus Zai	50	70	60	Belum Tuntas
2	Arya Pratama	40	60	50	Belum tuntas
3	Azhar Fauzan	50	70	60	Belum Tuntas
4	Bebi Berkat Gea	70	70	70	Tuntas
5	Boby Pebrian Z	50	70	60	Belum Tuntas
6	Cales Setiawan H	70	80	75	Tuntas
7	Dermawan H	90	100	80	Tuntas
8	Dewi Sari Gea	80	90	85	Tuntas
9	Efriwawan W	60	80	70	Tuntas
10	Eka P gea	50	80	65	Belum Tuntas
11	Feberlina Harefa	40	80	60	Belum Tuntas
12	Ferdianto nduru	70	80	75	Tuntas
13	Ferdin Ghea	90	100	95	Tuntas
14	Fitriani Nazara	90	90	90	Tuntas
15	Joan T Sianturi	40	70	55	Belum Tuntas
16	John W Lase	100	100	100	Tuntas
17	Khairul Pane	90	100	95	Tuntas
18	Krisma Jaya Zega	70	90	80	Tuntas
19	Maya Sari	80	90	85	Tuntas
20	Murni W Lase	80	100	90	Tuntas
21	Nazarudin Sinaga	60	90	75	Tuntas
22	Niati Gea	70	90	80	Tuntas
23	Nostalia Gea	90	90	90	Tuntas
24	Nuraini Nasution	90	100	95	Tuntas
25	Pudan Al-rizki	70	90	80	Tuntas
26	Putri C Lase	70	80	75	Tuntas
27	Putri O Gea	60	90	75	Tuntas
28	Qaddli A Laoli	50	80	65	Belum Tuntas
29	Ririn Sakinah	80	100	90	Tuntas
30	Roulina Natalia S	80	100	90	Tuntas
31	Safrina Halawa	80	90	85	Tuntas

32	Salwa cahaya R H	70	90	80	Tuntas
33	Seftiani Halawa	70	80	75	Tuntas
34	Sonia Gea	50	80	65	Belum Tuntas
35	Sumiati Harefa	70	90	80	Tuntas
36	Sumiati Hutauruk	60	90	75	Tuntas
37	Tasya Adellya	60	80	70	Tuntas
38	Trima Jawa Gea	60	70	65	Belum Tuntas
39	Yosiones Sianturi	70	80	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2985</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>76,5</b>			
<b>Persentase Lulus</b>		$\frac{29}{39} \times 100 \% = 74,4 \%$			
<b>Persentase Tidak Lulus</b>		$\frac{10}{39} \times 100 \% = 25,6 \%$			

**Tabel 12. Presentase Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus I**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Lulus</b>	<b>Persentase Siswa Tidak Lulus</b>
Siklus I	76,5	29	10	74,4%	25,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM 70.00 yaitu 29 siswa (74,4%)
- b. Pada siklus II siswa yang tidak mencapai KKM 70.00 yaitu 10 siswa (25,6%)

Hal ini menunjukkan rata-rata nilai siswa belum mencapai ketuntasan klasikal. Siswa yang tuntas hanya 29 siswa atau 74,4% dari 39 siswa secara keseluruhan. Berikut penjabaran hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan belajar:

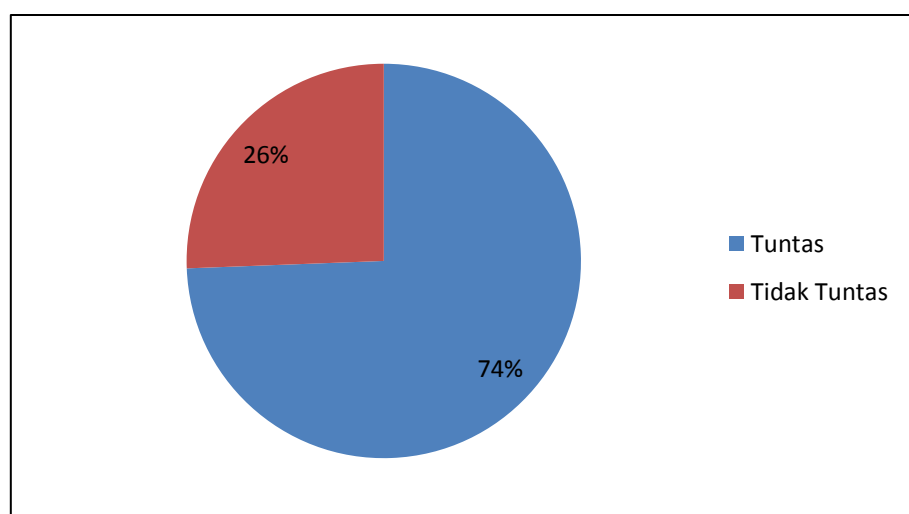
**Tabel 13. Deskripsi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I**

<b>Tingkat Ketuntasan Belajar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
90-100	Sangat Baik	9	23,1%

80-89	Tinggi	9	23,1%
70-79	Cukup	11	28,2%
55-69	Rendah	9	23,1%
< 55	Sangat Rendah	1	2,5%
<b>Jumlah</b>		<b>39 Siswa</b>	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebanyak 39 siswa, 10 siswa (25,6%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Siswa yang dinyatakan tuntas yaitu 29 siswa (74,4%). Sehingga siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 74,4% dari 39 siswa kelas IV-B.

Berikut adalah diagram persentase pencapaian KKM siklus I siswa kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2:



**Gambar 3. Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Siklus I**

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria presentase ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yaitu ( $\geq 85\%$ ) sehingga perlu dilakukan siklus II sebagai perbaikan dari siklus I untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan meningkat.

c. Hasil Observasi Siklus I

1. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktifitas guru

Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengamatan langsung aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika materi pecahan senilai. Terdiri dari dua jenis lembar observasi yaitu lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan untuk menilai peneliti yang berperan sebagai guru dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan lembar observasi digunakan sebagai penilaian kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dalam pertemuan 1 dan pertemuan 2. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

**Tabel 14. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B

Materi Pokok : Pecahan Senilai

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021

Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√	
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesediaan siswa	√	
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√	



4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√	
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√	
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif		√
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat		√
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa		√
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik		√
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi		√
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi		√
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>6</b>
<b>Presentase</b>		<b>53,84%</b>	<b>46,16%</b>

**Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Siklus I Pertemuan 1**

Presentase aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{7}{13} \times 100 \% = 53,84 \%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{6}{13} \times 100 \% = 46,16 \%$

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat bahwa guru dalam hal memeriksa kesiapan ruang, alat, media pembelajaran, dan kesiapan siswa dalam belajar sudah baik. Kemudian dalam membuka pelajaran dan kegiatan apersepsi, menyediakan sumber belajar, dan dalam menjelaskan materi guru dikategorikan baik. Namun guru belum cukup baik dalam mempergunakan waktu dengan maksimal, memberikan kesempatan siswa, pemberian tugas, penguasaan kelas, dan dalam membantu

siswa membuat kesimpulan. Sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat meningkat lebih baik lagi dalam aktifitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

**Tabel 16. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B

Materi Pokok : Pecahan Senilai

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021

Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√	
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesediaan siswa	√	
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√	
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√	
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√	
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat		√
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa		√
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik	√	
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√	
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√	
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>2</b>
<b>Presentase</b>		<b>84,61%</b>	<b>15,39%</b>

**Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Siklus I Pertemuan 2**

Presentase aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{11}{13} \times 100 \% = 84,61\%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{2}{13} \times 100 \% = 15,39\%$

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas guru pada pertemuan dua siklus I dapat dilihat bahwa guru dalam hal memeriksa kesiapan ruang, alat, media pembelajaran, dan kesiapan siswa dalam belajar sudah baik. Kemudian dalam membuka pelajaran dan kegiatan apersepsi, menyediakan sumber belajar, dan dalam menjelaskan materi guru dikategorikan baik. Guru juga sudah dapat mempergunakan waktu dengan maksimal. Namun, dalam memberikan kesempatan siswa, pemberian tugas guru masih belum cukup baik dikarenakan guru tidak memberi tugas kembali kepada siswa setelah siswa melakukan evaluasi dalam mengakhiri pembelajaran. Dalam menguasai kelas dan membantu siswa membuat kesimpulan pembelajaran guru sudah meningkat lebih baik. Sehingga pada siklus II diharapkan guru semakin lebih baik dalam menjelaskan materi kepada siswa.

2. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktifitas siswa

Pada siklus I observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dalam pertemuan 1 dan pertemuan 2. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

**Tabel 18. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
 Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021

No	Uraian	Ya	Tidak
<b>A. Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru		√
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan		√
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual		√
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan		√
<b>B. Penanggapan</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab		√
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat		√
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√	
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>6</b>
<b>Presentase</b>		<b>25 %</b>	<b>75 %</b>

**Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Presentase aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran di kelas	$\frac{2}{8} \times 100 \% = 25 \%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan siswa dalam pembelajaran di kelas	$\frac{6}{8} \times 100 \% = 75 \%$

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, beberapa siswa belum antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga belum

tertarik dan serius menyimak penjelasan materi dari guru. Kemudian beberapa siswa masih pasif dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa belum mampu membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Siswa masih kurang aktif bertanya dan berpendapat. Namun, siswa sudah cukup baik dalam menerima pendapat teman lainnya dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

**Tabel 20. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
 Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021  
 Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>		
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√	
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√	
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual	√	
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√	
<b>B.</b>	<b>Penanggapi</b>		
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab		√
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat		√
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√	
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>
<b>Presentase</b>		<b>75 %</b>	<b>25 %</b>

**Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Siklus I Pertemuan 2**

Presentase aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran di kelas	$\frac{6}{8} \times 100 \% = 75 \%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan siswa dalam pembelajaran di kelas	$\frac{2}{8} \times 100 \% = 25 \%$

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, siswa sudah cukup antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga sudah mulai tertarik dan serius menyimak penjelasan materi dari guru. Namun, Siswa belum mampu membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Siswa masih kurang aktif bertanya dan berpendapat. siswa sudah cukup baik dalam menerima pendapat teman lainnya dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Sehingga dapat dilihat bahwa aktifitas siswa mengalami peningkatan yang lebih baik pertemuan sebelumnya. Diharapkan pada siklus II, aktifitas guru maupun siswa dapat semakin lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar dengan media visual di kelas.

3. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes siswa

#### **Pertemuan 1**

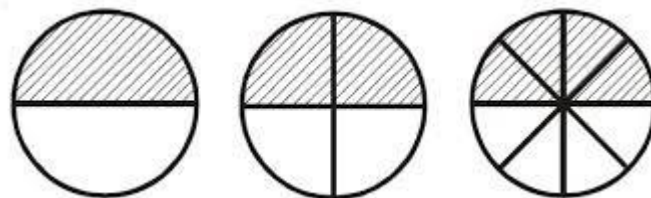
Hasil pengumpulan data pada siklus I pertemuan pertama melalui lembar tes siswa menunjukkan siswa belum menyimak dan tertarik dengan penjelasan guru. Siswa juga masih pasif dalam bertanya dan diskusi. Banyak hasil belajar siswa yang tidak tuntas dalam submateri pertemuan pertama yaitu memahami arti pecahan senilai dan

mengetahui nilai-nilai pecahan dan tidak mencapai. Berikut Hasil jawaban beberapa siswa pada pertemuan pertama yang tuntas dan tidak tuntas:

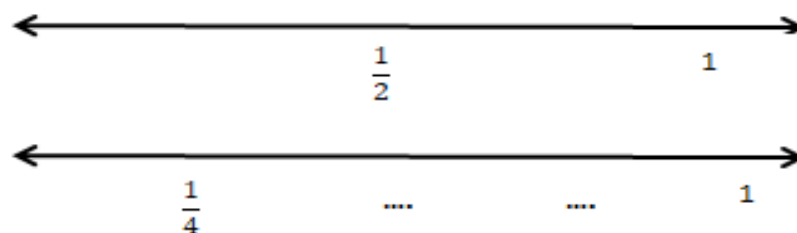
Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

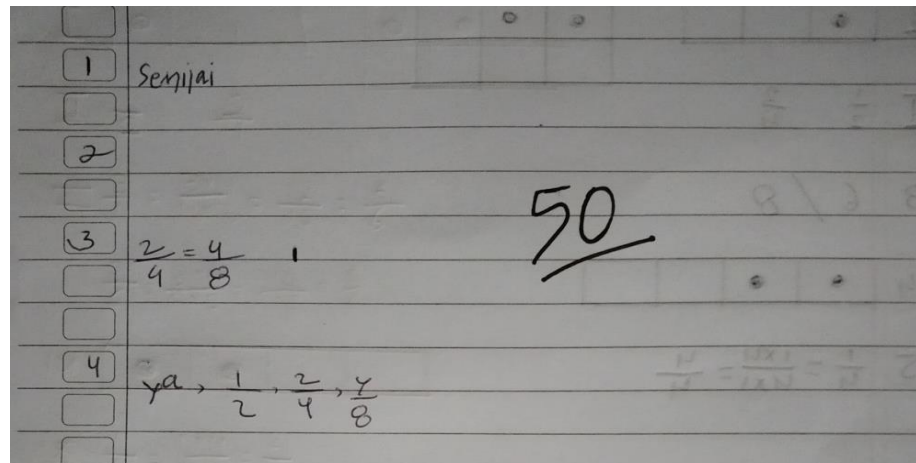
1. Dua atau lebih **pecahan** yang memiliki besar nilai yang sama meskipun angka **pecahan** tersebut berbeda disebut pecahan.....
2. Jelaskan 3 langkah dalam menentukan pecahan senilai.
3. Tentukanlah nilai dari titik-titik pada pecahan senilai di bawah ini.
  - $\frac{2}{4} = \frac{\dots}{8}$
  - $\frac{1}{2} = \frac{2}{\dots}$
4. Apakah gambar di bawah ini merupakan pecahan senilai? Tentukan nilai-nilai pecahannya.



5. Perhatikan gambar berikut ini!

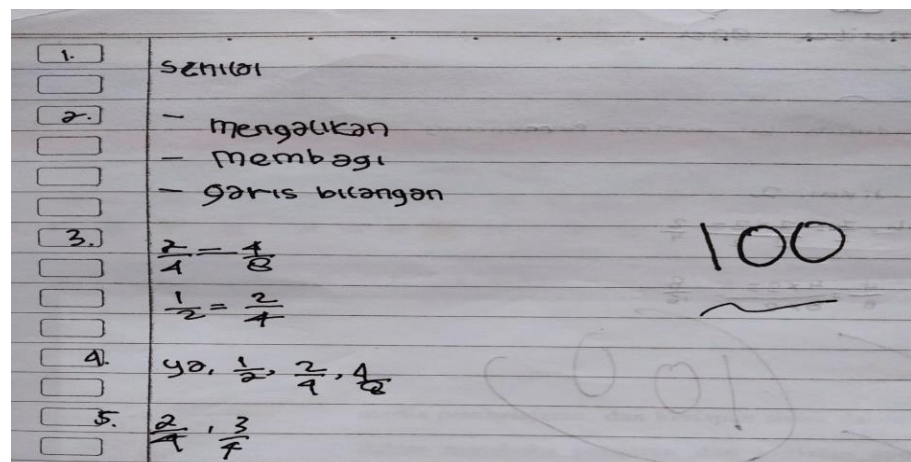


Ara ditugaskan untuk mengisi titik-titik pada garis bilangan di atas dengan pecahan. Pecahan yang harus dituliskan Ara berturut-turut yaitu ..



**Gambar 4 . Lembar jawaban siswa yang tidak tuntas pertemuan 1 siklus I**

Dari gambar 4 tersebut dapat dilihat bahwa siswa tidak dapat menjawab soal secara keseluruhan dengan mengosongkan beberapa nomor soal. Nilai yang didapatkan siswa rendah dan tidak mencapai KKM yang ditetapkan sehingga siswa dikategorikan tidak tuntas dalam materi pertemuan pertama.



**Gambar 5. Lembar jawaban siswa yang sudah tuntas pertemuan 1 siklus I**



Dari gambar 5 tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat menjawab semua soal dengan benar dan siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu kategori nilai sangat baik sehingga siswa dikategorikan tuntas dalam materi pertemuan pertama.

## **Pertemuan 2**

Hasil pengumpulan data pada siklus I pertemuan kedua melalui lembar tes siswa menunjukkan siswa sudah cukup menyimak dan tertarik dengan penjelasan guru Namun siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengajukan pendapat. Siswa juga masih pasif dalam bertanya dan diskusi. Hasil belajar siswa yang sudah tuntas pada pertemuan kedua ini mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Namun presentase hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Berikut Hasil jawaban beberapa siswa pada pertemuan pertama yang tuntas dan tidak tuntas:

Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 contoh pecahan senilai!
2. Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini!

$$\frac{1}{2}, \frac{3}{9}, \frac{2}{4}, \frac{1}{7}$$

Yang merupakan pecahan senilai adalah..

3. Ibu memberikan tempe kepada Nina dan Citra masing-masing sebuah. Kemudian, Ibu meminta mereka memotong tempe tersebut menjadi kecil-kecil. Nina memotong tempe bagiannya menjadi 8 bagian. Citra memotong tempe bagiannya menjadi 12 bagian. Ibu mengambil  $\frac{6}{8}$  bagian tempe Nina dan  $\frac{9}{12}$  bagian tempe Citra.

Menurutmu, samakah bagian tempe yang diambil Ibu dari Nina dan Citra?

4. Perhatikan gambar yang diarsir di bawah ini!



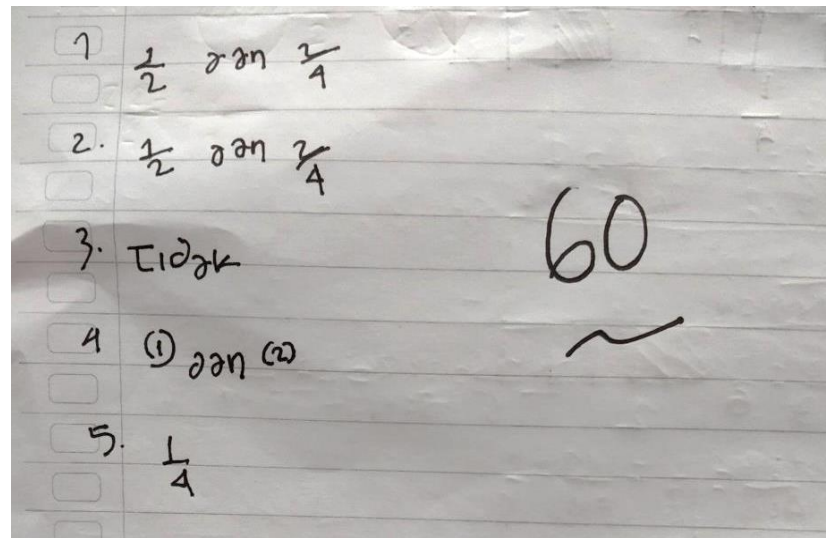
(1)

(2)

(3)

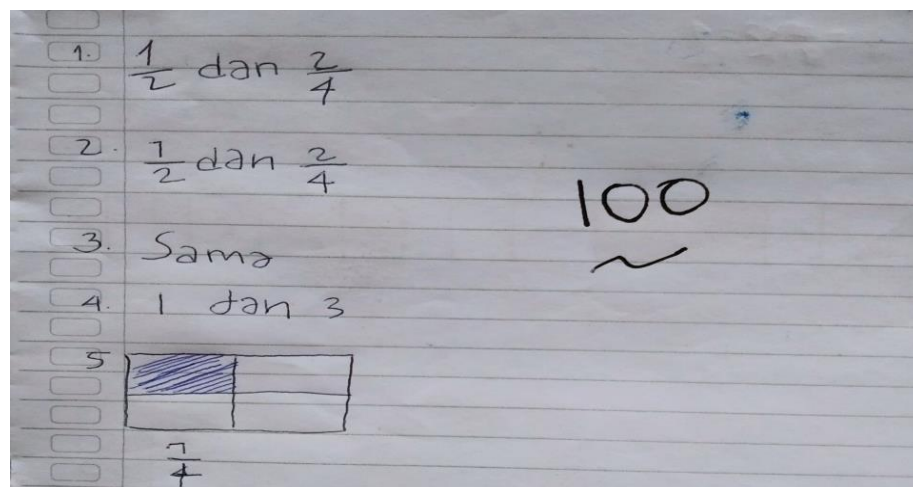
Yang merupakan pecahan senilai adalah gambar ... dan ....

5. Luna memiliki 1 batang coklat. Dia ingin membagikan kepada 4 orang sahabatnya dengan bagian yang sama. Gambarkanlah bagian coklat yang diperoleh masing-masing sahabat Luna!



**Gambar 6. Lembar jawaban siswa yang tidak tuntas pertemuan 2 Siklus 1**

Dari gambar 6 tersebut dapat dilihat bahwa siswa hanya mampu menjawab tiga soal dengan benar dan siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu kategori nilai rendah sehingga siswa dikategorikan tidak tuntas dalam materi pertemuan kedua siklus I.



**Gambar 7. Lembar jawaban siswa yang tidak tuntas pertemuan 2 Siklus 1**

Dari gambar 7 tersebut dapat dilihat bahwa siswa mampu menjawab semua soal dengan benar dan lengkap. Siswa mendapatkan nilai mencapai KKM dengan kategori nilai sangat tinggi sehingga siswa dikategorikan tuntas dalam materi pertemuan kedua siklus I.

#### d. Refleksi

Berdasarkan data hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus I dalam proses pembelajaran di kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2 terdapat 29 atau 74,4% orang siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal tes evaluasi materi pecahan senilai. Namun, masih terdapat 10 (25,6%) siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan presentase klasikal yang ditetapkan yaitu ( $\geq 85\%$ ). Pada proses pembelajaran, siswa belum dapat dengan baik mengikuti pembelajaran. Masih terdapat siswa yang kurang antusias dan tidak menyimak guru saat pembelajaran. Sehingga nilai yang diperoleh siswa belum maksimal dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 dan 23 November 2021. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 22 November 2021 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 23 November 2021. Peneliti dan guru saling bekerja sama dalam mempersiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, media pembelajaran visual gambar yang disesuaikan dengan topikmateri pecahan senilai Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian menyusun soal tes siswa setiap pertemuan yang telah diuji validitasnya dan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 22 November 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit) dimulai pada pukul 07.30-08.40 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu guru memberi salam dan membuka pelajaran, guru memandu siswa berdoa kemudian mencatat kehadiran siswa, guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yang merupakan kegiatan apersepsi. Kemudian Siswa dapat mengetahui pecahan mana saja yang senilai dan menentukan pecahan mana saja yang senilai dengan pecahan

tersebut berdasarkan pada media visual yang ditampilkan di papan tulis.. Siswa menentukan cara mencari pecahan senilai pada media visual gambar yang ditampilkan di papan tulis. Setelah itu, Siswa berdiskusi sesama temannya dan mengerjakan soal-soal latihan kemudian mempersentasikan hasil diskusi di hadapan guru dan temannya. Guru dan siswa melakukan interaksi tanya jawab untuk memperbaiki bila ada kesalahan-kesalahan, memberikan motivasi, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 23 November 2021. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam (2 x 35 menit) dimulai pada pukul 07.30-08.40 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu guru memberi salam dan membuka pelajaran, guru memandu siswa berdoa kemudian mencatat kehadiran siswa, guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yang merupakan kegiatan apersepsi. Kemudian siswa menentukan pecahan yang senilai dengan suatu pecahan dan mengurutkan pecahan yang senilai dengan pecahan tersebut dari media visual yang ditampilkan di papan tulis. Siswa menentukan cara mencari pecahan senilai pada media visual gambar yang ditampilkan di papan tulis. Setelah itu, Siswa berdiskusi sesama temannya dan mengerjakan soal-soal latihan kemudian mempersentasikan hasil diskusi di hadapan guru dan temannya. Guru dan siswa melakukan interaksi tanya jawab untuk memperbaiki bila ada kesalahan-kesalahan, memberikan motivasi,

dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Dari perhitungan tes soal diperoleh nilai siklus II. Distribusi perolehan nilai tes siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil tes siswa kelas IV-B pada siklus II :

**Tabel 22. Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus II**

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Keterangan
1	Ardianus Zai	60	70	65	Belum Tuntas
2	Arya Pratama	80	90	85	Tuntas
3	Azhar Fauzan	100	100	100	Tuntas
4	Bebi Berkat Gea	90	100	95	Tuntas
5	Boby Pebrian Z	80	100	90	Tuntas
6	Cales Setiawan H	100	100	100	Tuntas
7	Dermawan H	90	90	90	Tuntas
8	Dewi Sari Gea	90	90	90	Tuntas
9	Efriwawan W	80	90	85	Tuntas
10	Eka P gea	90	100	95	Tuntas
11	Feberlina Harefa	60	70	65	Belum Tuntas
12	Ferdianto nduru	90	90	90	Tuntas
13	Ferdin Ghea	90	100	95	Tuntas
14	Fitriani Nazara	100	100	100	Tuntas
15	Joan T Sianturi	80	100	90	Tuntas
16	John W Lase	90	100	95	Tuntas
17	Khairul Pane	90	100	95	Tuntas
18	Krisma Jaya Zega	90	90	90	Tuntas
19	Maya Sari	100	100	100	Tuntas
20	Murni W Lase	100	100	100	Tuntas
21	Nazarudin Sinaga	80	90	85	Tuntas
22	Niati Gea	90	100	95	Tuntas
23	Nostalia Gea	100	100	100	Tuntas
24	Nuraini Nasution	100	100	100	Tuntas
25	Pudan Al-rizki	100	100	100	Tuntas
26	Putri C Lase	100	90	95	Tuntas
27	Putri O Gea	90	100	95	Tuntas
28	Qaddli A Laoli	90	90	90	Tuntas
29	Ririn Sakinah	100	100	100	Tuntas

30	Roulina Natalia S	90	100	95	Tuntas
31	Safrina Halawa	90	100	95	Tuntas
32	Salwa cahaya R H	80	100	90	Tuntas
33	Seftiani Halawa	90	90	90	Tuntas
34	Sonia Gea	80	100	90	Tuntas
35	Sumiati Harefa	90	100	95	Tuntas
36	Sumiati Hutauruk	80	90	85	Tuntas
37	Tasya Adellya	80	100	90	Tuntas
38	Trima Jawa Gea	90	100	95	Tuntas
39	Yosiones Sianturi	90	100	95	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3595</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>92,2</b>			
<b>Persentase Lulus</b>		$\frac{37}{39} \times 100 \% = 94,9 \%$			
<b>Persentase Tidak Lulus</b>		$\frac{2}{39} \times 100 \% = 5,1 \%$			

**Tabel 23. Presentase Hasil Tes Siswa Kelas IV-B Siklus II**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Lulus</b>	<b>Persentase Siswa Tidak Lulus</b>
Siklus II	92,2	37	2	94,9 %	5,1 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

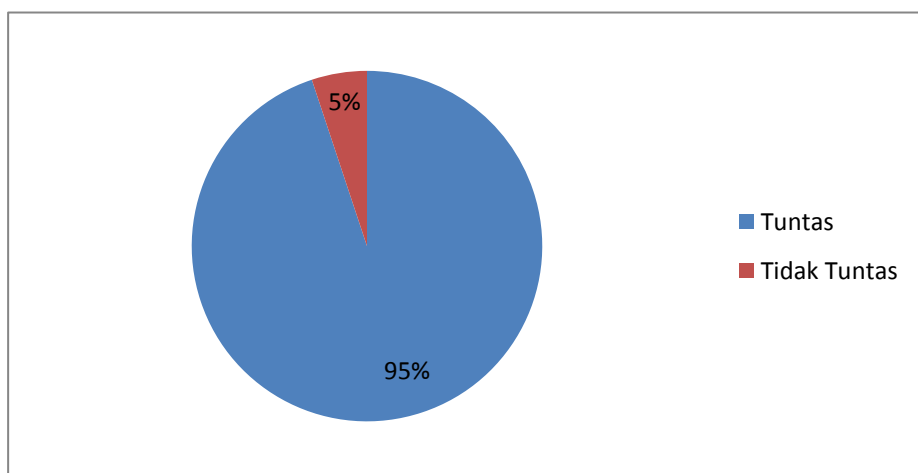
- a. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM 70.00 yaitu 37 siswa (94,9%)
- b. Pada siklus II siswa yang tidak mencapai KKM 70.00 yaitu 2 siswa (5,1%)

Hal ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2 yaitu nilai rata-rata kelas 92,2 dari 39 siswa terdapat 94,9% atau 37 siswa kategori tuntas dan hanya 2 siswa (5,1%) yang belum mencapai kriteria belajar pada mata pelajaran matematika materi pecahan senilai. Berikut penjabaran hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan belajar:

**Tabel 24. Deskripsi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II**

<b>Tingkat Ketuntasan Belajar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
90-100	Sangat Baik	33	84,7%
80-89	Tinggi	4	10,2%
70-79	Cukup	-	-
55-69	Rendah	2	5,1%
< 55	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>39 Siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebanyak 39 siswa, 37 siswa (94,9%) berada pada sangat baik dan tinggi. Siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu 2 siswa (5,1%). Sehingga siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 94,4% dari 39 siswa kelas IV-B. Berikut adalah diagram persentase pencapaian KKM siklus II siswa kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2 :

**Gambar 8. Diagram Persentase Pencapaian KKM Siswa Siklus II**

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria persentase ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yaitu ( $\geq 85\%$ ) sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan dari siklus I untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan meningkat.



Dapat dilihat bahwa menggunakan media visual sederhana dalam pembelajaran matematika materi pecahan senilai membantu meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2.

c. Hasil Observasi Siklus II

1. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada pelajaran matematika materi pecahan senilai dengan menggunakan media visual (gambar) sederhana secara umum sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Observasi aktifitas guru pada siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil observasi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 25. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan 1**

Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021  
 Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√	
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesediaan siswa	√	
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	

5.	Guru menyediakan sumber belajar	√	
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√	
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√	
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat	√	
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa	√	
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik	√	
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√	
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>-</b>
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>

**Tabel 26. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Siklus II Pertemuan 1**

Presentase aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{13}{13} \times 100 \% = 100\%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	—

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas guru pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat bahwa guru dalam hal memeriksa kesiapan ruang, alat, media pembelajaran, dan kesiapan siswa dalam belajar sudah sangat baik. Kemudian dalam membuka pelajaran dan kegiatan apersepsi, menyediakan sumber belajar, dan dalam menjelaskan materi guru dikategorikan sangat baik. Guru juga sudah cukup baik dalam mempergunakan waktu dengan maksimal, memberikan kesempatan siswa, pemberian tugas, penguasaan kelas, dan dalam membantu siswa membuat kesimpulan.

**Tabel 27. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan 2**

Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021  
 Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√	
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesediaan siswa	√	
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√	
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√	
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√	
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat	√	
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa	√	
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik	√	
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√	
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>-</b>
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>

**Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan 2**

Presentase aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	$\frac{13}{13} \times 100 \% = 100\%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas	—

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas guru pada pertemuan dua siklus II dapat dilihat bahwa guru dalam hal memeriksa kesiapan

ruang, alat, media pembelajaran, dan kesiapan siswa dalam belajar sudah sangat baik. Kemudian dalam membuka pelajaran dan kegiatan apersepsi, menyediakan sumber belajar, dan dalam menjelaskan materi guru dikategorikan sangat baik. Guru juga sudah dapat mempergunakan waktu dengan maksimal. Dalam memberikan kesempatan siswa, pemberian tugas guru masih juga sangat baik. Dalam menguasai kelas dan membantu siswa membuat kesimpulan pembelajaran guru sudah meningkat lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II.

2. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktifitas siswa

Pada siklus I observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dalam pertemuan 1 dan pertemuan 2. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

**Tabel 29. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
 Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021  
 Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>		
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√	
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√	

3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual	√	
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√	
<b>B. Penanggapi</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√	
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat	√	
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√	
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>-</b>
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>

**Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Siklus II Pertemuan 1**

Presentase aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran	$\frac{8}{8} \times 100 \% = 100 \%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan siswa dalam pembelajaran	—

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga sangat tertarik dan serius menyimak penjelasan materi dari guru. Kemudian beberapa siswa tidak pasif dan aktif dalam merespon pertanyaan guru. Siswa sudah cukup aktif bertanya dan berpendapat. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dan berpendapat. Siswa sudah cukup baik dalam menerima pendapat teman lainnya dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

**Tabel 31. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
 Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
 Materi Pokok : Pecahan Senilai  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021  
 Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak
<b>A. Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√	
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√	
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual	√	
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√	
<b>B. Penanggapi</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√	
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat	√	
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√	
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>-</b>
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>

**Tabel 32. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Siklus II Pertemuan 2**

Presentase aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran	$\frac{8}{8} \times 100 \% = 100 \%$
Presentase aktivitas yang tidak dilakukan siswa dalam pembelajaran	—

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga sangat tertarik dan serius menyimak penjelasan materi dari guru. Kemudian siswa aktif dalam merespon pertanyaan guru. Siswa sudah cukup aktif bertanya dan berpendapat. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dan berpendapat. Siswa sudah sangat baik dalam menerima pendapat teman lainnya dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

aktifitas guru maupun siswa yang semakin lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar dengan media visual di kelas meningkatkan

hasil belajar yang juga sangat baik bagi siswa dari pertemuan-pertemuan sebelumnya

3. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes siswa

### Pertemuan 1

Hasil pengumpulan data pada siklus II pertemuan pertama melalui lembar tes siswa menunjukkan siswa sudah mengalami peningkatan yang lebih baik dalam menyimak dan tertarik dengan penjelasan guru. Dapat dilihat bahwa hanya dua orang siswa yang tidak tuntas. Sehingga hampir seluruh siswa kelas IV-B mendapatkan nilai yang mencapai target ketuntasan dan memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal. Berikut Hasil jawaban beberapa siswa pada pertemuan pertama yang tuntas dan tidak tuntas:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sebuah semangka dibagi menjadi 8 bagian. Kemudian, diberikan kepada Sarah  $\frac{1}{8}$  bagian. Tulislah tiga bentuk pecahan yang senilai dan yang tidak senilai dengan  $\frac{1}{8}$ .

2. Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini

$$\frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Uraikanlah pecahan yang senilai dengan pecahan-pecahan tersebut.

3. Lengkapi nilai yang kosong pada pecahan senilai di bawah ini!

$$\frac{\dots}{4} = \frac{4}{\dots} = \frac{\dots}{16}$$

- 4.



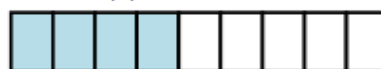
(1)



(2)

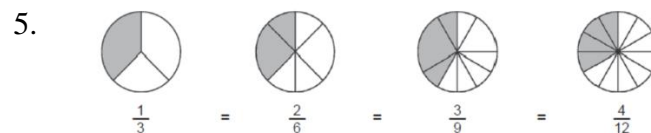


(3)



(4)

Tentukan nilai-nilai pecahan pada gambar tersebut dan kelompokkan ke dalam pecahan senilai dan bukan pecahan senilai berdasarkan nomor yang tertera!



Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{6}$  senilai dengan...(sertakan gambarnya)

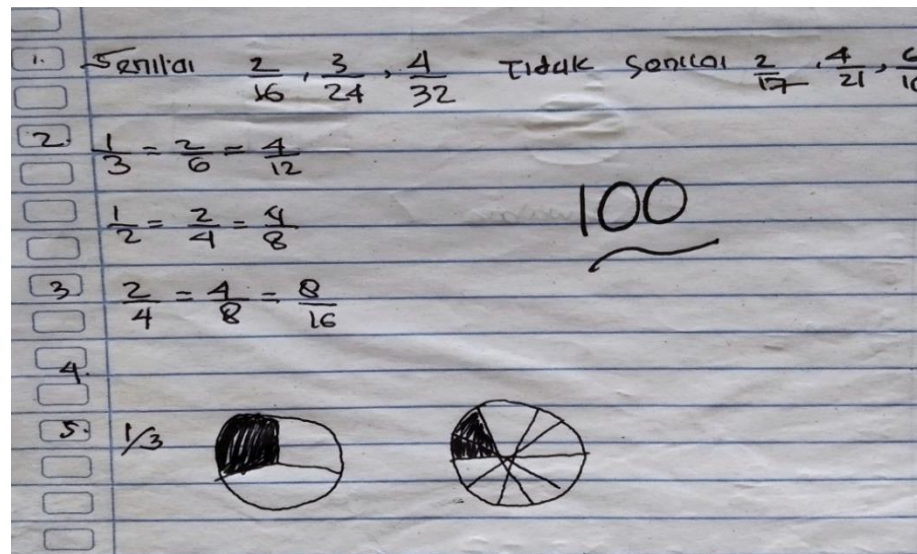
<input type="checkbox"/>	1	SENILAI $\frac{2}{16}, \frac{3}{24}, \frac{4}{32}$
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		TIDAK SENILAI $\frac{2}{17}, \frac{4}{21}, \frac{5}{10}$
<input type="checkbox"/>	2.	
<input type="checkbox"/>	3.	$\frac{2}{4} = \frac{4}{8} = \frac{8}{16}$
<input type="checkbox"/>	4.	GAMBAR 1 = $\frac{1}{2}$
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		GAMBAR 2 = $\frac{2}{5}$
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		GAMBAR 3 = $\frac{2}{4}$
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		GAMBAR 4 = $\frac{4}{10}$
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	5	$\frac{1}{3}$ DAN $\frac{4}{12}$

60

Gambar 9. Lembar jawaban siswa yang tidak tuntas pertemuan 1 Siklus II

Dari gambar 9 tersebut dapat dilihat bahwa siswa hanya mampu menjawab dua soal dengan benar dan dua nomor masing-masing mendapat nilai setengah. Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu kategori nilai rendah sehingga siswa dikategorikan tidak tuntas dalam materi pertemuan pertama siklus II.





Gambar 10. Lembar jawaban siswa yang tuntas pertemuan 1 Siklus II

Dari gambar 10 tersebut dapat dilihat bahwa siswa mampu menjawab semua soal dengan benar dan lengkap. Siswa mendapatkan nilai yang melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dengan kategori sangat tinggi sehingga siswa dinyatakan tuntas dalam materi pertemuan pertama siklus II

### Pertemuan II

Hasil pengumpulan data pada siklus II pertemuan kedua melalui lembar tes siswa menunjukkan siswa sudah mengalami peningkatan yang lebih baik dalam menyimak dan tertarik dengan penjelasan guru. Dapat dilihat bahwa seluruh siswa kelas IV-B mendapatkan nilai yang mencapai target ketuntasan dan memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal. Berikut Hasil jawaban beberapa siswa pada pertemuan kedua yang tuntas :

Soal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{2}{3}, \dots, \dots, \frac{10}{15}$$

Urutan pecahan untuk mengisi titik-titik di atas berturut-turut yaitu...

2. Berikan tiga contoh pecahan senilai dari  $\frac{2}{4}$  secara berturut-turut!

3. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{1}{4} = \frac{2}{8} = \frac{3}{12} = \frac{4}{16}$$

Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{8}$  senilai dengan..

- 4.



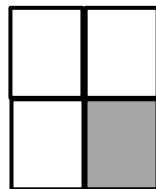
... dari gambar di atas yang berwarna merah.

...

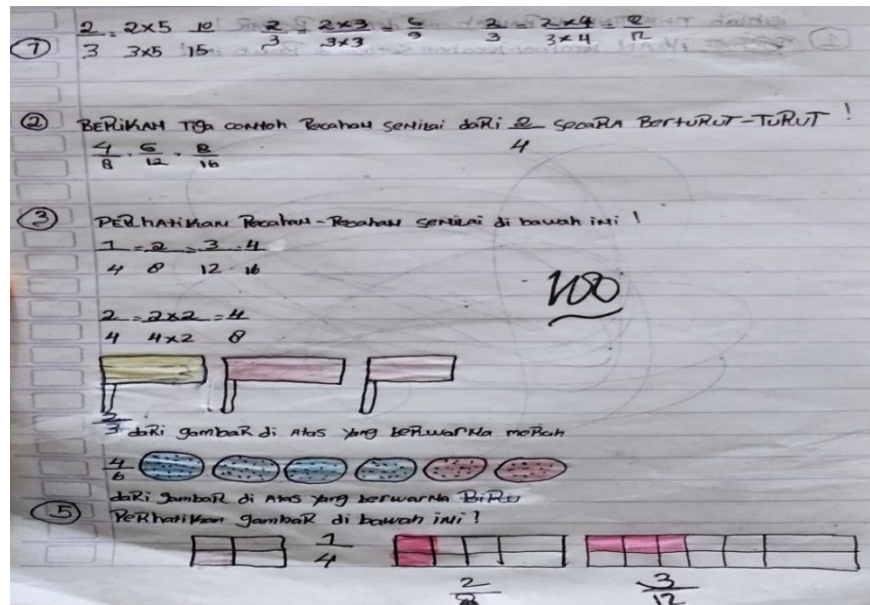
... dari gambar di atas yang berwarna biru.

...

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut bernilai  $\frac{1}{4}$  yang memiliki urutan pecahan senilai diantaranya  $\frac{2}{8}, \frac{3}{12}$ . Buatlah urutan pecahan tersebut ke dalam bentuk gambar!



**Gambar 11. Lembar jawaban siswa yang tuntas pertemuan 2 Siklus II**

Dari gambar 11 tersebut dapat dilihat bahwa siswa mampu menjawab semua soal dengan benar dan lengkap disertai dengan gambar berdasarkan petunjuk soal. Siswa mendapatkan nilai melebihi KKM dengan kategori sangat tinggi sehingga siswa dinyatakan tuntas dalam materi pertemuan kedua siklus II.

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan data hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus II dalam proses pembelajaran di kelas IV-B SD Negeri Sitardas 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat 37 siswa atau 74,4% orang siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal tes evaluasi materi pecahan senilai sehingga siswa kelas IV-B telah mencapai kriteria ketuntasan presentase klasikal yang ditetapkan yaitu ( $\geq 85\%$ ). Hasil belajar siswa dengan menggunakan media Visual (gambar) sederhana mengalami peningkatan sebesar 20,5% dari presentase ketuntasan secara

klasikal pada siklus I. Sehingga tidak perlu dilakukan tindakan siklus lanjutan.

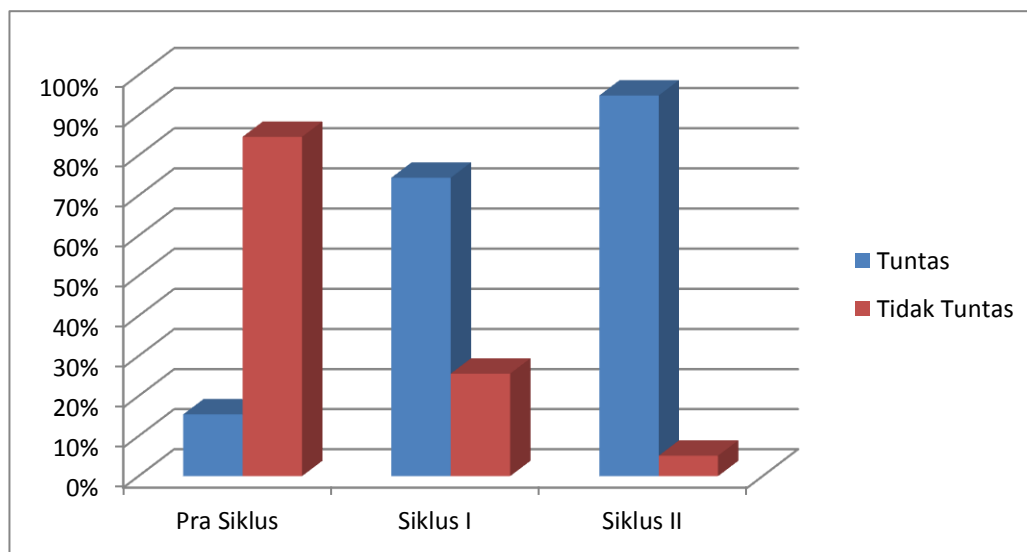
## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil belajar siswa kelas IV-B 158352 mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Penggunaan media pembelajaran visual sederhana membantu siswa dalam memahami materi matematika pecahan senilai sehingga siswa lebih tertarik, antusias, serta aktif pada proses pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami penjelasan guru yang mengaplikasikan materi pecahan senilai pada media visual. Guru lebih luwes dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat ketika menggunakan media visual.

Penerapan media visual sederhana yaitu berupa gambar yang disesuaikan dengan materi matematika pecahan senilai menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada hasil belajar siswa kelas IV-B SD Negeri SD Negeri 15835 Sitardas 2. Pada saat pra siklus yaitu tindakan awal sebelum memasuki siklus I, siswa mendapatkan nilai yang belum maksimal. Hanya 6 siswa atau 15,4% yang dinyatakan tuntas namun belum tuntas secara klasikal dan 33 siswa atau 84,6% siswa dinyatakan tidak tuntas. Hal tersebut menjadi motivasi untuk menggunakan media dalam pembelajaran di kelas.

Selanjutnya pada siklus I, 29 siswa atau 74,4% siswa telah tuntas namun belum tuntas secara klasikal karena belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal dan 10 siswa atau 25,6% siswa yang belum tuntas. Pada siklus II, siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu 37 siswa atau 94,9% dan

mencapai target ketuntasan secara klasikal yaitu  $\geq 85\%$ . Sedangkan 2 siswa (5,1%) belum memenuhi KKM. Berikut diagram hasil belajar siswa antar siklus kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kabupaten Tapanuli Tengah dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan senilai:



**Gambar 12. Diagram Persentase KKM Siswa Antar Siklus**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa di kelas, pada siklus I pertemuan 1 siswa masih cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru belum sepenuhnya maksimal dalam menyampaikan materi dan belum mampu menguasai kelas. Pertemuan kedua, siswa mulai aktif dan menyimak penjelasan materi oleh guru. Guru menjelaskan materi pecahan senilai dengan bantuan media visual. Pada siklus II, siswa sudah semakin aktif berinteraksi dengan guru dan temannya. Siswa sudah mulai merespon setiap pertanyaan guru serta guru lebih mudah menjelaskan materi dengan menggunakan media visual sederhana yang membuat materi pecahan senilai menjadi menyenangkan untuk dipelajari

siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berpendapat sehingga suasana di kelas pada saat pembelajaran matematika menjadi seru dan aktif

Berdasarkan dari pengamatan siklus dan siklus II disimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual sederhana dalam pembelajaran matematika materi pecahan senilai meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Badiri ,Tapanuli Tengah menjadi lebih baik dari sebelumnya tanpa menggunakan media.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 antara lain:

1. Media yang digunakan sangat sederhana sehingga siswa masih kurang antusias dalam berdiskusi terkait materi yang dipelajari.
2. Materi pecahan senilai tidak seluruhnya dipelajari dalam proses pembelajaran hanya beberapa topik materi yang diaplikasikan pada media visual.
3. Instrumen tes evaluasi hanya divalidasi secara internal tidak dilakukan validasi eksternal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media visual sederhana dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus satu, siswa yang dinyatakan tuntas terdiri dari 29 siswa atau 74.4% dari 39 siswa kelas IV-B. Namun, ketuntasan tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu harus mencapai 85% atau lebih. Kemudian pada siklus II, siswa yang tuntas terdiri dari 37 siswa atau 94,9% dan presentase tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sehingga pelaksanaan siklus berhenti sampai siklus II. Hal tersebut menunjukkan siswa semakin aktif dan responsif dalam belajar dengan bantuan media visual sederhana.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 meningkat dengan menggunakan bantuan media visual sederhana pada mata pelajaran matematika materi pecahan senilai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran matematika materi pecahan senilai dengan menggunakan media visual sederhana, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Pengaplikasian Media visual sederhana memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran matematika sehingga dapat menjadi sarana atau mendukung guru dalam membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa antusias dalam belajar.
2. Diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual tidak hanya untuk mata pelajaran matematika saja melainkan mata pelajaran lainnya sehingga dapat menarik minat dan keaktifan siswa dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas, Muhammad. (2011). *Alat Peraga & Media Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Arifuddin, Ahmad. (2018) . Pengaruh Penerapan Alat Peraga puzzle dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.2 No.1: 11.
- Arkunto, Suharsimi. (2010) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ar-Rasyidin. (2012) . *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Perdana Publishing
- Dhoruri, Atmini. (2010). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Yogyakarta : FMIPA UNY
- Hariwijaya. (2009). *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu publisher.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* . Jakarta: Rajawali pers.
- Hendriana, Haris dan Utari Soemarno. (2015). *Penelitian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Erlangga.
- Karso. (2013). *Pendidikan Matematika*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Martono, Nanang. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mayasari, Dian. (2012). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mualidah, N. (2010). *Efektif Model Pembelajaran Upaya Meningkatkan belajar Matematika dengan Menggunakan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. IAIN Walisongo semarang: Skripsi.
- Mudlofir, Ali. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali pers.

- Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Pronomo, Yoppy Wahyu. (2015). *Pembelajaran Matematika Untuk SD*. Bandung: Erlangga.
- Purwanto, M. Ngalim. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Medan: Cita Pustaka media.
- Rusdiana. (2010). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Rusdina. (2014). *Konsep Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Sadiman, Arif. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siagian, Muhammad Daud. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Of Matematics Education and Science*. Vol. 2 No.1 : 58.
- Sofiatun. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Media Visual Sederhana*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Suciatai. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. (2011). *Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Usman, Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Candra dan Syahrur. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Latansa Press.

# Lampiran

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I pertemuan ke – I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/ I Satu

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan actual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Memahami arti pecahan senilai dan mengetahui nilai-nilai pecahan

#### D. Materi Pembelajaran

Pecahan Senilai

### **E. Media, Alat, dan Metode Pembelajaran**

Media : Media Visual (Gambar)

Alat : Papan Tulis, Kapur, Kertas Karton, Lakban, Gunting, Spidol,  
Lem Kertas, Lakban, Gambar

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan Penugasan

### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Presensi
  - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu

- Kegiatan Inti

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Siswa dapat memahami arti pecahan senilai dan mengetahui nilai-nilai pecahan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, siswa :

- Siswa dapat menyebutkan arti pecahan senilai berdasarkan media visual yang ditampilkan di papan tulis
- Siswa dapat menentukan cara mencari pecahan senilai pada media visual berupa gambar yang ditampilkan di papan tulis.
- Siswa melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Menyimpulkan materi
- Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran

### G. Sumber Belajar

Kanginan, Marthen dan Andreas B Darmawan. (2017). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Surabaya : Satu Nusa

### H. Evaluasi

Soal evaluasi terlampir

### I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Jumlah skor x 10

#### CATATAN :

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**Nilai sesuai dengan KKM 70.0 (tujuh puluh koma nol)**

Sitardas, 18 November 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

Sulaiman, S.Pd

Rizka Aprilia Indriani

NIP 196801011997021001

NIM 1720500034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sulaiman, S.Pd

NIP 196801011997021001

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I pertemuan ke – II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/ I (Satu)

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan actual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 2.2 menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Menjelaskan yang termasuk pecahan senilai

#### D. Materi Pembelajaran



Pecahan Senilai

### **E. Media, Alat, dan Metode Pembelajaran**

Media : Media Visual (Gambar)

Alat : Papan Tulis, Kapur, Kertas Karton, Lakban, Gunting, Spidol,  
Lem Kertas, Lakban, Penggaris, Gambar

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan Penugasan

### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Presensi
  - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu

- Kegiatan Inti

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Siswa dapat menjelaskan yang termasuk pecahan senilai

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, siswa :

- Siswa dapat menyebutkan yang termasuk pecahan senilai berdasarkan pada media visual yang ditampilkan di papan tulis
- Siswa melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Menyimpulkan materi
- Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran

### **G. Sumber Belajar**

Kanginan, Marthen dan Andreas B. Darmawan. (2017). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Surabaya : Satu Nusa

## H. Evaluasi

Soal evaluasi terlampir

## I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Jumlah skor x 10

### CATATAN :

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**Nilai sesuai dengan KKM 70.0 (tujuh puluh koma nol)**

Guru Kelas

Sulaiman, S.Pd  
NIP 196801011997021001

Sitardas, 19 November 2021

Mahasiswa

Rizka Aprilia Indriani  
NIM 1720500034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sulaiman, S.Pd  
NIP 196801011997021001

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II pertemuan ke – I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/ I (Satu)

Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

2.3 menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengetahui pecahan mana saja yang senilai

#### D. Materi Pembelajaran

Pecahan Senilai

## **E. Media, Alat, dan Metode Pembelajaran**

Media : Media Visual (Gambar)

Alat : Papan Tulis, Kapur, Kertas Karton, Lakban, Gunting, Spidol,  
Lem Kertas, Lakban, Penggaris, Gambar

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan Penugasan

## **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Presensi
  - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu

- Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Siswa dapat mengetahui pecahan mana saja yang senilai

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, siswa :

- Siswa dapat menentukan pecahan mana saja yang senilai dengan pecahan tersebut berdasarkan pada media visual yang ditampilkan di papan tulis
- Siswa melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Menyimpulkan materi
- Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran

## **G. Sumber Belajar**

Kanginan, Marthen dan Andreas B Darmawan. (2017). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Surabaya : Satu Nusa

## **H. Evaluasi**

Soal evaluasi terlampir

**I. Format Kriteria Penilaian**

<b>No Soal</b>	<b>Skor</b>
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Jumlah skor x 10

**CATATAN :**

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**Nilai sesuai dengan KKM 70.0 (tujuh puluh koma nol)**

Sitardas, 22 November 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

Sulaiman, S.Pd

Rizka Aprilia Indriani

NIP 196801011997021001

NIM 1720500034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sulaiman, S.Pd

NIP 196801011997021001

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II pertemuan ke – II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/ I (Satu)

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

2.4 menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengurutkan pecahan yang senilai dengan pecahan tersebut

#### D. Materi Pembelajaran

Pecahan Senilai

### **E. Media, Alat, dan Metode Pembelajaran**

Media : Media Visual (Gambar)

Alat : Papan Tulis, Kapur, Kertas Karton, Lakban, Gunting, Spidol,  
Lem Kertas, Lakban, Penggaris, Gambar

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan Penugasan

### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Presensi
  - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu

- Kegiatan Inti

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Siswa dapat menentukan pecahan yang senilai dengan pecahan tersebut

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, siswa :

- Siswa dapat mengurutkan pecahan yang senilai dengan pecahan tersebut dari media visual yang ditampilkan di papan tulis
- Siswa melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Menyimpulkan materi
- Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran

### **G. Sumber Belajar**

Kanginan, Marthen dan Andreas B Darmawan. (2017). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Surabaya : Satu Nusa

## H. Evaluasi

Soal evaluasi terlampir

## I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Jumlah skor x 10

### CATATAN :

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**Nilai sesuai dengan KKM 70.0 (tujuh puluh koma nol)**

Sitardas, 23 November 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

Sulaiman, S.Pd

Rizka Aprilia Indriani

NIP 196801011997021001

NIM 1720500034

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sulaiman, S.Pd

NIP 196801011997021001



## Lampiran 5

### Lembar Observasi Guru Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus I Pertemuan 1

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa segala persiapan yang dibutuhkan dalam belajar
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesiediaan siswa	√		Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dengan menanyakan kehadiran masing-masing siswa.
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√		Guru memulai pembelajaran dengan membuka materi pelajaran yang akan dipelajari.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi kepada siswa

				dengan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui terkait materi pelajaran.
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√		Guru menyediakan buku ajar sebagai sumber belajar
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√		Guru menjelaskan materi sesuai dengan bahan ajar yang dipakai
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung.
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif		√	Guru belum mampu menggunakan waktu dengan baik
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat		√	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpendapat
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa		√	Guru belum cukup baik memberikan soal evaluasi untuk siswa
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik		√	Guru belum mampu menguasai kelas dengan baik, siswa masih banyak yang ribut dan

				tidak memperhatikan guru.
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi		√	Guru memberi waktu yang cukup singkat pada siswa dalam evaluasi sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan maksimal.
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi		√	Guru belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sehingga siswa tidak memahami materi secara keseluruhan.

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Guru Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus I Pertemuan 2

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa segala persiapan yang dibutuhkan dalam belajar
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesiediaan siswa	√		Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dengan menanyakan kehadiran masing-masing siswa.
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√		Guru memulai pembelajaran dengan membuka materi pelajaran yang akan dipelajari.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui terkait materi pelajaran.
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√		Guru menyediakan buku ajar sebagai sumber belajar
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√		Guru menjelaskan materi sesuai dengan bahan ajar

				yang dipakai
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung.
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√		Guru belum mampu menggunakan waktu dengan baik
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat		√	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpendapat
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa		√	Guru belum cukup baik memberikan soal evaluasi untuk siswa
11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik	√		Guru sudah mulai dapat menguasai kelas. Siswa sudah mulai memperhatikan guru.
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√		Guru memberi waktu yang cukup pada siswa dalam evaluasi sehingga siswa lebih baik dalam mengerjakan soal evaluasi.
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√		Guru mengajak siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari agar siswa semakin paham.

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Guru Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus II Pertemuan 1

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa segala persiapan yang dibutuhkan dalam belajar seperti buku paket, spidol atau alat tulis lainnya.
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesiwaan siswa	√		Guru memeriksa kesiwaan siswa dalam belajar dengan menanyakan kehadiran masing-masing siswa.
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√		Guru memulai pembelajaran dengan membuka materi pelajaran yang akan dipelajari.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa

				tentang apa yang mereka ketahui terkait materi pelajaran.
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√		Guru menyediakan buku ajar sebagai sumber belajar
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√		Guru menjelaskan materi sesuai dengan bahan ajar yang dipakai
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung.
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√		Guru sudah sangat baik dalam menggunakan waktu sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan efisien
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat	√		Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpendapat sehingga siswa lebih aktif dan responsive dalam belajar.
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa	√		Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa disertai pembahasannya setelah siswa telah selesai mengerjakan soal.
11.	Guru menguasai siswa dan	√		Guru sudah sangat baik

	kelas dengan baik			dalam menguasai dan mengendalikan kelas, siswa terlihat lebih rapi dan tenang.
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√		Guru memberi waktu yang cukup pada siswa dalam evaluasi sehingga siswa maksimal dalam menjawab soal
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√		Guru mengajak siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari agar siswa semakin paham.



## Lampiran 8

### Lembar Observasi Guru Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus II Pertemuan 2

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa segala persiapan yang dibutuhkan dalam belajar seperti buku paket, spidol atau alat tulis lainnya.
2.	Guru mengamati kehadiran dan kesediaan siswa	√		Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dengan menanyakan kehadiran masing-masing siswa.
3.	Guru menyerukan siswa untuk belajar	√		Guru memulai pembelajaran dengan membuka materi pelajaran yang akan dipelajari.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan

				bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui terkait materi pelajaran.
5.	Guru menyediakan sumber belajar	√		Guru menyediakan buku ajar sebagai sumber belajar
6.	Guru menjelaskan bahan ajar	√		Guru menjelaskan materi sesuai dengan bahan ajar yang dipakai
7.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√		Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung.
8.	Guru menggunakan waktu dengan efektif	√		Guru sudah sangat baik dalam menggunakan waktu sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan efisien
9.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan berpendapat	√		Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpendapat sehingga siswa lebih aktif dan responsif dalam belajar.
10.	Guru memberikan soal evaluasi untuk siswa	√		Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa disertai pembahasannya setelah siswa telah selesai mengerjakan soal.

11.	Guru menguasai siswa dan kelas dengan baik	√		Guru sudah sangat baik dalam menguasai dan mengendalikan kelas, siswa terlihat lebih rapi dan tenang.
12.	Guru memberikan waktu untuk siswa dalam mengerjakan evaluasi	√		Guru memberi waktu yang cukup pada siswa dalam evaluasi sehingga siswa maksimal dalam menjawab soal
13.	Guru mendampingi siswa menyimpulkan materi	√		Guru mengajak siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari agar siswa semakin paham.

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus I Pertemuan 1

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru		√	Siswa masih belum dapat memperhatikan guru dengan baik, siswa masih ribut dan tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung.
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan		√	Guru belum membawakan media visual pada siswa dan hanya menggunakan buku paket.
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual		√	Siswa tidak serius menyimak penjelasan guru yang masih monoton terhadap buku paket.
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan		√	Siswa belum memahami materi yang disampaikan ketika guru bertanya siswa tidak bisa menjawab.

<b>B.</b>	<b>Penanggapan</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab		√	Siswa cenderung pasif dan diam dalam kegiatan tanya jawab
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat		√	Siswa tidak aktif dalam bertanya karena guru belum memberikan kesempatan bagi semua siswa dalam berpendapat dan guru hanya menunjuk siswa-siswa tertentu.
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√		Siswa memperhatikan teman yang menjawab pertanyaan guru meskipun hanya beberapa siswa yang ditunjuk guru untuk berpendapat.
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√		Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas secara bersama-sama. Saling bertanya antara satu satu siswa dengan siswa lainnya kemudian mengumpulkannya pada guru.

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus I Pertemuan 2

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√		Siswa sudah mulai menyimak penjelasan dari guru meskipun beberapa siswa masi ada yang belum kondusif.
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√		Guru mulai menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa terlihat tertarik dan mengamati media visual yang ditampilkan guru.
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual	√		Siswa mulai serius menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media

				visual.
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√		Siswa mulai memahami materi yang disampaikan guru. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi yang sedang dijelaskan oleh guru dengan media visual yang ditampilkan.
<b>B.</b>	<b>Penanggapi</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab		√	Siswa cenderung pasif dan diam dalam kegiatan tanya jawab
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat		√	Siswa tidak aktif dalam bertanya karena guru belum memberikan kesempatan bagi semua siswa dalam berpendapat dan guru hanya menunjuk siswa-siswa tertentu.
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√		Siswa memperhatikan teman yang menjawab pertanyaan guru meskipun hanya beberapa siswa yang ditunjuk guru untuk berpendapat.
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√		Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas secara bersama-sama. Saling bertanya antara satu

				satu siswa dengan siswa lainnya kemudian mengumpulkannya pada guru.
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------



## Lampiran 11

### Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus II Pertemuan 1

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√		Siswa sudah mampu menyimak dengan baik penjelasan dari guru. Semua siswa tampak tenang dan serius mengamati media visual yang ditampilkan guru.
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√		Guru menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi secara beragam. Siswa terlihat tertarik dan mengamati media visual yang ditampilkan guru.

3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui bantuan media visual	√		Siswa sudah cukup serius menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media visual.
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√		Siswa mulai memahami materi yang disampaikan guru. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi yang sedang dijelaskan oleh guru dengan media visual yang ditampilkan.
<b>B.</b>	<b>Penanggapi</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√		Siswa mulai aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi yang ditanyakan oleh guru. Semua siswa memiliki pertanyaannya masing-masing berkaitan dengan materi yang dijelaskan guru menggunakan media
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat	√		Guru telah memberikan semua siswa kesempatan dalam menjawab pertanyaan temannya sehingga siswa cukup aktif dan semangat dalam memberi dan menjawab pertanyaan

7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√	Siswa menyimak dengan baik dan menghargai setiap siswa lainnya yang berpendapat sehingga antar siswa sudah saling menghormati dan mnedengarkan pendapat atau jawaban temannya.
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√	Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas secara bersama-sama. Saling bertanya antara satu satu siswa dengan siswa lainnya kemudian mengumpulkannya pada guru dengan tepat waktu.

## Lampiran 12

### Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual Sederhana Siklus II Pertemuan 2

Nama Pengamat : Rizka Aprilia Indriani  
Nama Sekolah/Kelas : SDN 158352 Sitardas 2/IV-B  
Materi Pokok : Pecahan Senilai  
Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021  
Waktu : 07.30 – 08.40

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Penerimaan</b>			
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru	√		Siswa sudah mampu menyimak dengan baik penjelasan dari guru. Semua siswa tampak tenang dan serius mengamati media visual yang ditampilkan guru.
2.	Siswa tertarik dengan media visual yang ditampilkan	√		Guru menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang beragam berkaitan dengan materi. Siswa terlihat tertarik dan mengamati media visual yang ditampilkan guru.
3.	Siswa serius menyimak penjelasan materi melalui	√		Siswa sudah cukup serius menyimak penjelasan materi

	bantuan media visual			yang disampaikan guru dengan menggunakan media visual.
4.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	√		Siswa sudah dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi yang sedang dijelaskan oleh guru dengan media visual yang ditampilkan.
<b>B.</b>	<b>Penanggapi</b>			
5.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√		Siswa sudah sangat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi yang ditanyakan oleh guru. Siswa dapat dengan baik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru maupun dari temanya.
6.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat	√		Guru memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diberikan guru dengan menggunakan media visual. Siswa terlihat aktif dan semangat dalam menjawab

				soal yang diberikan guru di depan kelas.
7.	Siswa mampu menghargai pendapat teman	√		Siswa menyimak dengan baik dan menghargai setiap siswa lainnya yang berpendapat sehingga antar siswa sudah saling menghormati dan mendengarkan pendapat atau jawaban temannya.
8.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.	√		Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas secara bersama-sama. Saling bertanya antara satu siswa dengan siswa lainnya kemudian mengumpulkannya pada guru dengan tepat waktu.

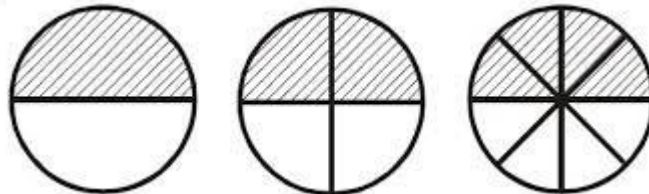
### Lampiran 13

### Soal Evaluasi Siklus I

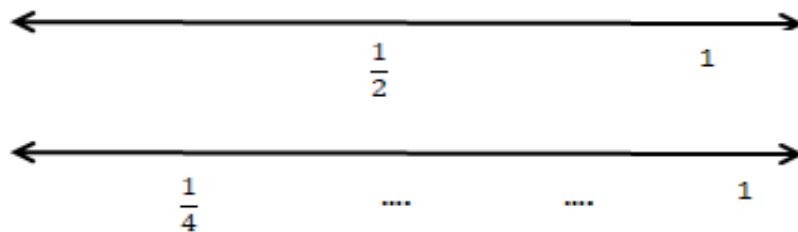
### Pertemuan I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

6. Dua atau lebih **pecahan** yang memiliki besar nilai yang sama meskipun angka **pecahan** tersebut berbeda disebut pecahan.....
7. Jelaskan 3 langkah dalam menentukan pecahan senilai.
8. Tentukanlah nilai dari titik-titik pada pecahan senilai di bawah ini.
  - $\frac{2}{4} = \frac{\dots}{8}$
  - $\frac{1}{2} = \frac{2}{\dots}$
9. Apakah gambar di bawah ini merupakan pecahan senilai? Tentukan nilai-nilai pecahannya.



10. Perhatikan gambar berikut ini!



Ara di ..... dan  
pecahan. Pecahan yang harus dituliskan Ara berturut-turut yaitu..

## Lampiran 14

### Soal Evaluasi Siklus I

#### Pertemuan II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan 2 contoh pecahan senilai!
- Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini!

$$\frac{1}{2}, \frac{3}{9}, \frac{2}{4}, \frac{1}{7}$$

Yang merupakan pecahan senilai adalah..

- Ibu memberikan tempe kepada Nina dan Citra masing-masing sebuah. Kemudian, Ibu meminta mereka memotong tempe tersebut menjadi kecil-kecil. Nina memotong tempe bagiannya menjadi 8 bagian. Citra memotong tempe bagiannya menjadi 12 bagian. Ibu mengambil  $\frac{6}{8}$  bagian tempe Nina dan  $\frac{9}{12}$  bagian tempe Citra. Menurutmu, samakah bagian tempe yang diambil Ibu dari Nina dan Citra?
- Perhatikan gambar yang diarsir di bawah ini!



(1)



(2)



(3)

Yang merupakan pecahan senilai adalah gambar ... dan ....

- Luna memiliki 1 batang coklat. Dia ingin membagikan kepada 4 orang sahabatnya dengan bagian yang sama. Gambarkanlah bagian coklat yang diperoleh masing-masing sahabat Luna!



## Lampiran 15

### Soal Evaluasi Siklus II

#### Pertemuan I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

6. Sebuah semangka dibagi menjadi 8 bagian. Kemudian, diberikan kepada Sarah  $\frac{1}{8}$  bagian. Tulislah tiga bentuk pecahan yang senilai dan yang tidak senilai dengan  $\frac{1}{8}$ .

7. Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini

$$\frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

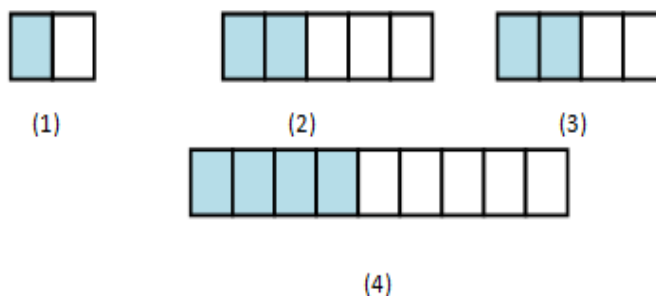
$$\frac{1}{2} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Uraikanlah pecahan yang senilai dengan pecahan-pecahan tersebut.

8. Lengkapi nilai yang kosong pada pecahan senilai di bawah ini!

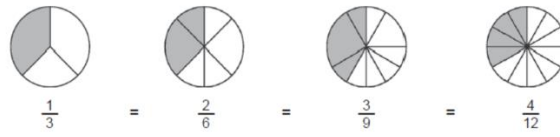
$$\frac{\dots}{4} = \frac{4}{\dots} = \frac{\dots}{16}$$

- 9.



Tentukan nilai-nilai pecahan pada gambar tersebut dan kelompokkan ke dalam pecahan senilai dan bukan pecahan senilai berdasarkan nomor yang tertera!

10.



Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{6}$  senilai dengan...(sertakan gambarnya)

## Lampiran 16

### Soal Evaluasi Siklus II

#### Pertemuan II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

6. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{2}{3}, \dots, \dots, \frac{10}{15}$$

Urutan pecahan untuk mengisi titik-titik di atas berturut-turut yaitu...

7. Berikan tiga contoh pecahan senilai dari  $\frac{2}{4}$  secara berturut-turut!

8. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{1}{4} = \frac{2}{8} = \frac{3}{12} = \frac{4}{16}$$

Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{8}$  senilai dengan..

- 9.

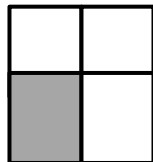


... dari gambar di atas yang berwarna merah.



... dari gambar di atas yang berwarna biru.

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut bernilai  $\frac{1}{4}$  yang memiliki urutan pecahan senilai diantaranya  $\frac{2}{8}$ ,

$\frac{3}{12}$ . Buatlah urutan pecahan tersebut ke dalam bentuk gambar!

## Lampiran 17

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I dan II

#### Pertemuan I

1. Senilai
2. 3 langkah dalam menentukan pecahan senilai yaitu :
  - Mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama
  - Membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama
  - Menggunakan garis bilangan
3. -  $\frac{2}{4} = \frac{4}{8}$   
-  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$
4. Ya.  $\frac{1}{2}, \frac{2}{4}, \frac{4}{8}$
5.  $\frac{2}{4}, \frac{3}{4}$

#### Pertemuan II

1.  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{2}{4}$
2.  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{2}{4}$
3. Sama
4. (1) dan (3)
- 5.



## Lampiran 18

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II

#### Pertemuan I dan II

#### Pertemuan I

1. Senilai :  $\frac{2}{16}, \frac{3}{24}, \frac{4}{32}$

Tidak Senilai :  $\frac{2}{17}, \frac{4}{21}, \frac{6}{10}$

2.  $\frac{1}{3} = \frac{2}{6} = \frac{4}{12}$

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{4}{8}$$

3.  $\frac{2}{4} = \frac{4}{8} = \frac{8}{16}$

4. Gambar (1) =  $\frac{1}{2}$ , Gambar (2) =  $\frac{2}{5}$ , Gambar (3) =  $\frac{2}{4}$ , Gambar (4) =  $\frac{4}{10}$

Pecahan Senilai : Gambar (1) dengan gambar (3) serta Gambar (2) dengan gambar (4)

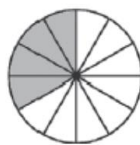
Pecahan tidak senilai : Gambar (1) dengan gambar (2) dan (4) serta gambar (3) dengan gambar (2) dan (4)

5.



$$\frac{1}{3}$$

dan



$$\frac{4}{12}$$

#### Pertemuan II

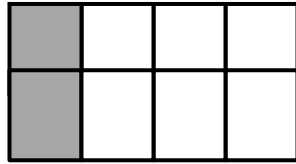
1.  $\frac{6}{9}$  dan  $\frac{8}{12}$

2.  $\frac{4}{8}, \frac{6}{12}, \frac{8}{16}$

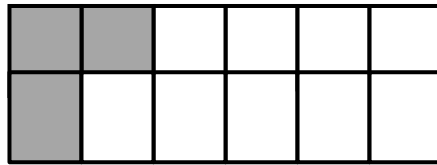
3.  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{4}{16}$

4.  $\frac{2}{3}$  dan  $\frac{4}{6}$

5.



$$= \frac{2}{8}$$



$$= \frac{3}{12}$$

## Lampiran 19

### Dokumentasi Siklus I pertemuan 1



### Dokumentasi Siklus I Pertemuan 2



### Dokumentasi Siklus II Pertemuan 1



### Dokumentasi Siklus II Pertemuan 2



## Lampiran 20

### Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama Siswa	Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ardianus Zai	2	2	1	0	0	5	50
2.	Arya Pratama	2	1	1	0	0	4	40
3.	Azhar Fauzan	2	0	2	1	0	5	50
4.	Bebi Berkat Gea	2	1	2	2	0	7	70
5.	Boby Pebrian Z	2	1	0	0	2	5	50
6.	Cales Setiawan H	2	2	0	1	2	7	70
7.	Dermawan H	2	2	2	1	0	9	90
8.	Dewi Sari Gea	2	2	2	2	0	8	80
9.	Efriwawan W	2	0	2	2	0	6	60
10.	Eka P gea	2	1	2	0	0	5	50
11.	Feberlina Harefa	2	0	1	1	0	4	40
12.	Ferdianto nduru	2	2	1	0	1	7	70
13.	Ferdin Ghea	2	2	2	1	2	9	90
14.	Fitriani Nazara	2	2	2	2	1	9	90
15.	Joan T Sianturi	2	0	2	0	0	4	40
16.	John W Lase	2	2	2	2	2	10	100
17.	Khairul Pane	2	2	2	2	1	9	90
18.	Krisma Jaya Zega	2	2	0	1	2	7	70
19.	Maya Sari	2	2	0	2	2	8	80
20.	Murni W Lase	2	2	2	1	1	8	80
21.	Nazarudin Sinaga	2	0	0	2	2	6	60
22.	Niati Gea	2	2	1	0	2	7	70
23.	Nostalia Gea	2	2	1	2	2	9	90
24.	Nuraini Nasution	2	2	2	2	0	9	90
25.	Pudan Al-rizki	2	0	1	2	2	7	70
26.	Putri C Lase	2	2	1	2	0	7	70
27.	Putri O Gea	2	2	0	2	0	6	60
28.	Qaddli A Laoli	2	2	1	0	0	5	50
29.	Ririn Sakinah	2	2	2	0	2	8	80
30.	Roulina Natalia S	2	2	1	1	2	8	80
31.	Safrina Halawa	2	2	2	2	0	8	80
32.	Salwa cahaya R H	2	2	1	2	0	7	70
33.	Seftiani Halawa	2	2	1	2	0	7	70
34.	Sonia Gea	2	0	1	2	0	5	50
35.	Sumiati Harefa	2	2	0	2	1	7	70
36.	Sumiati Hutauruk	2	2	0	2	0	6	60
37.	Tasya Adellya	2	2	1	0	1	6	60
38.	Trima Jawa Gea	2	2	0	2	0	6	60
39.	Yosiones Sianturi	2	2	2	1	0	7	70



## Lampiran 21

### Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama Siswa	Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ardianus Zai	2	2	1	2	0	7	70
2.	Arya Pratama	2	2	0	2	0	6	60
3.	Azhar Fauzan	2	2	2	1	0	7	70
4.	Bebi Berkat Gea	2	1	0	2	2	7	70
5	Boby Pebrian Z	2	1	2	2	0	7	70
6	Cales Setiawan H	2	2	0	2	2	8	80
7	Dermawan H	2	2	2	2	2	10	100
8	Dewi Sari Gea	2	2	2	1	2	9	90
9	Efriwawan W	2	0	2	2	2	8	80
10	Eka P gea	2	2	2	0	2	8	80
11	Feberlina Harefa	2	0	2	2	2	8	80
12	Ferdianto nduru	2	2	2	2	0	8	80
13	Ferdin Ghea	2	2	2	2	2	10	100
14	Fitriani Nazara	2	2	2	1	2	9	90
15	Joan T Sianturi	2	1	2	2	0	7	70
16	John W Lase	2	2	2	2	2	10	100
17	Khairul Pane	2	2	2	2	2	10	100
18	Krisma Jaya Zega	2	2	2	1	2	9	90
19	Maya Sari	2	2	0	2	2	9	90
20	Murni W Lase	2	2	2	1	1	10	100
21	Nazarudin Sinaga	1	2	2	2	2	9	90
22	Niati Gea	1	2	2	2	2	9	90
23	Nostalia Gea	2	1	2	2	2	9	90
24	Nuraini Nasution	2	2	2	2	2	10	100
25	Pudan Al-rizki	2	2	2	2	1	9	90
26	Putri C Lase	2	2	2	2	0	8	80
27	Putri O Gea	2	2	2	2	1	9	90
28	Qaddli A Laoli	2	2	2	2	0	8	80
29	Ririn Sakinah	2	2	2	2	2	10	100
30	Roulina Natalia S	2	2	2	2	2	10	100
31	Safrina Halawa	2	2	2	2	0	9	90
32	Salwa cahaya R H	2	1	2	2	2	9	90
33	Seftiani Halawa	2	2	2	2	0	8	80
34	Sonia Gea	2	2	2	2	0	8	80
35	Sumiati Harefa	1	2	2	2	2	9	90
36	Sumiati Hutaaruk	2	2	2	2	1	9	90
37	Tasya Adellya	0	2	2	2	2	8	80
38	Trima Jawa Gea	2	2	2	1	0	7	70
39	Yosiones Sianturi	2	2	2	2	0	8	80

## Lampiran 22

### Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ardianus Zai	2	0	0	2	2	6	60
2.	Arya Pratama	2	1	0	2	2	8	80
3.	Azhar Fauzan	2	2	2	2	2	10	100
4.	Bebi Berkat Gea	2	2	1	2	2	9	90
5	Boby Pebrian Z	2	0	2	2	2	8	80
6	Cales Setiawan H	2	2	2	2	2	10	100
7	Dermawan H	2	1	2	2	2	9	90
8	Dewi Sari Gea	2	2	2	1	2	9	90
9	Efriwawan W	2	0	2	2	2	8	80
10	Eka P gea	2	2	2	1	2	9	90
11	Feberlina Harefa	2	0	2	0	2	6	60
12	Ferdianto nduru	2	2	2	1	2	9	90
13	Ferdin Ghea	2	2	1	2	2	9	90
14	Fitriani Nazara	2	2	2	2	2	10	100
15	Joan T Sianturi	2	2	2	2	0	8	80
16	John W Lase	2	2	2	1	2	9	90
17	Khairul Pane	2	2	2	1	2	9	90
18	Krisma Jaya Zega	2	2	2	1	2	9	90
19	Maya Sari	2	2	2	2	2	10	100
20	Murni W Lase	2	2	2	2	2	10	100
21	Nazarudin Sinaga	2	2	2	0	2	8	80
22	Niati Gea	2	2	2	2	1	9	90
23	Nostalia Gea	2	2	2	2	2	10	100
24	Nuraini Nasution	2	2	2	2	2	10	100
25	Pudan Al-rizki	2	2	2	2	2	10	100
26	Putri C Lase	2	2	2	2	2	10	100
27	Putri O Gea	2	2	2	1	2	9	90
28	Qaddli A Laoli	2	2	2	2	1	9	90
29	Ririn Sakinah	2	2	2	2	2	10	100
30	Roulina Natalia S	2	2	2	1	2	9	90
31	Safrina Halawa	2	2	2	2	1	9	90
32	Salwa cahaya R H	2	2	2	0	2	8	80
33	Seftiani Halawa	2	2	2	1	2	9	90
34	Sonia Gea	2	2	2	2	0	8	80
35	Sumiati Harefa	1	2	2	2	2	9	90
36	Sumiati Hutauruk	2	2	2	2	0	8	80
37	Tasya Adellya	0	2	2	2	2	8	80
38	Trima Jawa Gea	2	2	2	1	2	9	90
39	Yosiones Sianturi	2	2	2	2	1	9	90

**Lampiran 23****Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Pertemuan 2 Siklus II**

No	Nama Siswa	Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ardianus Zai	2	2	1	0	2	7	70
2.	Arya Pratama	2	1	2	2	2	9	90
3.	Azhar Fauzan	2	2	2	2	2	10	100
4.	Bebi Berkat Gea	2	2	2	2	2	10	100
5	Boby Pebrian Z	2	2	2	2	2	10	100
6	Cales Setiawan H	2	2	2	2	2	10	100
7	Dermawan H	2	1	2	2	2	9	90
8	Dewi Sari Gea	2	2	2	2	1	9	90
9	Efriwawan W	2	1	2	2	2	9	90
10	Eka P gea	2	2	2	2	2	10	100
11	Feberlina Harefa	2	0	2	2	1	7	70
12	Ferdianto nduru	2	2	2	2	1	9	90
13	Ferdin Ghea	2	2	2	2	2	10	100
14	Fitriani Nazara	2	2	2	2	2	10	100
15	Joan T Sianturi	2	2	2	2	2	10	100
16	John W Lase	2	2	2	2	2	10	100
17	Khairul Pane	2	2	2	2	2	10	100
18	Krisma Jaya Zega	2	1	2	2	2	9	90
19	Maya Sari	2	2	2	2	2	10	100
20	Murni W Lase	2	2	2	2	2	10	100
21	Nazarudin Sinaga	2	2	2	2	1	9	90
22	Niati Gea	2	2	2	2	2	10	100
23	Nostalia Gea	2	2	2	2	2	10	100
24	Nuraini Nasution	2	2	2	2	2	10	100
25	Pudan Al-rizki	2	2	2	2	2	10	100
26	Putri C Lase	2	2	2	2	1	9	90
27	Putri O Gea	2	2	2	2	2	10	100
28	Qaddli A Laoli	2	2	2	2	2	9	90
29	Ririn Sakinah	2	2	2	2	2	10	100
30	Roulina Natalia S	2	2	2	2	2	10	100
31	Safrina Halawa	2	2	2	2	2	10	100
32	Salwa cahaya R H	2	2	2	2	2	10	100
33	Seftiani Halawa	2	2	2	2	1	9	90
34	Sonia Gea	2	2	2	2	2	10	100
35	Sumiati Harefa	2	2	2	2	2	10	100
36	Sumiati Hutauruk	2	2	2	2	1	9	90
37	Tasya Adellya	0	2	2	2	2	10	100
38	Trima Jawa Gea	2	2	2	2	2	10	100
39	Yosiones Sianturi	2	2	2	2	2	10	100

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rizka Aprilia Indriani  
Nim : 1720500034  
Tempat/Tanggal lahir : Binjai,29 April 1999  
E-mail/No-Hp : riskaapriliaindriani@gmail.com/082165936797  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 (tiga) Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Lingkungan II Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten  
Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

### B. Identitas orang tua

Nama ayah : Sulaiman  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Nasriati  
Pekerjaan : Guru honor  
Alamat : Lingkungan II Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten  
Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 153065 Lopian 2  
Pesantren : Yayasan Pondok pesantren Al-mukhlisin lumut,  
MAN : Man Pandan

## SOAL EVALUASI

### Siklus I Pertemuan ke- I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan Senilai

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Petunjuk:

- Berdoa sebelum mengerjakan soal!
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban!
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
- Tidak diperbolehkan bekerjasama.

#### Soal:

11. Dua atau lebih **pecahan** yang memiliki besar nilai yang sama meskipun angka **pecahan** tersebut berbeda disebut pecahan.....

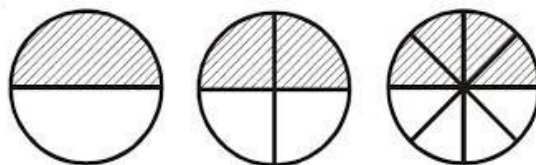
12. Jelaskan 3 langkah dalam menentukan pecahan senilai.

13. Tentukanlah nilai dari titik-titik pada pecahan senilai di bawah ini.

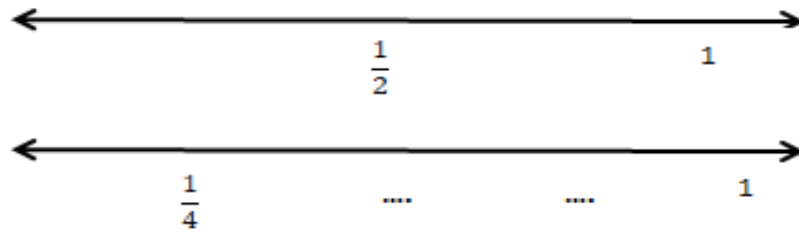
•  $\frac{2}{4} = \frac{\dots}{8}$

•  $\frac{1}{2} = \frac{2}{\dots}$

14. Apakah gambar di bawah ini merupakan pecahan senilai? Tentukan nilai-nilai pecahannya.



15. Perhatikan gambar berikut ini!



Ara ditugaskan untuk mengisi titik-titik pada garis bilangan di atas dengan pecahan. Pecahan yang harus dituliskan Ara berturut-turut yaitu..

## SOAL EVALUASI

### Siklus I Pertemuan ke- 1I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan Senilai

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Petunjuk:

- Berdoa sebelum mengerjakan soal!
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban!
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
- Tidak diperbolehkan bekerjasama.

### Soal:

11. Sebutkan 2 contoh pecahan senilai!
12. Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini!

$$\frac{1}{2}, \frac{3}{9}, \frac{2}{4}, \frac{1}{7}$$

Yang merupakan pecahan senilai adalah..

13. Ibu memberikan tempe kepada Nina dan Citra masing-masing sebuah. Kemudian, Ibu meminta mereka memotong tempe tersebut menjadi kecil-kecil. Nina memotong tempe bagiannya menjadi 8 bagian. Citra memotong tempe bagiannya menjadi 12 bagian. Ibu mengambil  $\frac{6}{8}$  bagian tempe Nina dan  $\frac{9}{12}$  bagian tempe Dila. Menurutmu, samakah bagian tempe yang diambil Ibu dari Nina dan Citra?
14. Perhatikan gambar yang diarsir di bawah ini!



(1)



(2)



(3)

Yang merupakan pecahan senilai adalah gambar ... dan ....

15. Luna memiliki 1 batang coklat. Dia ingin membagikan kepada 4 orang sahabatnya dengan bagian yang sama. Gambarkanlah bagian coklat yang diperoleh masing-masing sahabat Luna!



## SOAL EVALUASI

### Siklus II Pertemuan ke- I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan Senilai

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Petunjuk:

- Berdoa sebelum mengerjakan soal!
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban!
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
- Tidak diperbolehkan bekerjasama.

#### Soal:

11. Sebuah semangka dibagi menjadi 8 bagian. Kemudian, diberikan kepada Sarah  $\frac{1}{8}$  bagian. Tulislah tiga bentuk pecahan yang senilai dan yang tidak senilai dengan  $\frac{1}{8}$ .

12. Perhatikan pecahan-pecahan di bawah ini

$$\frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Uraikanlah pecahan yang senilai dengan pecahan-pecahan tersebut.

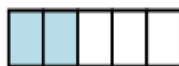
13. Lengkapi nilai yang kosong pada pecahan senilai di bawah ini!

$$\frac{\dots}{4} = \frac{4}{\dots} = \frac{\dots}{16}$$

14.



(1)



(2)



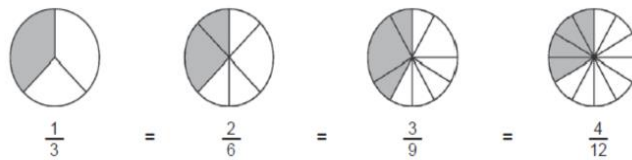
(3)



(4)

Tentukan nilai-nilai pecahan pada gambar tersebut dan kelompokkan ke dalam pecahan senilai dan bukan pecahan senilai berdasarkan nomor yang tertera!

15.



Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{6}$  senilai dengan...(sertakan gambarnya)

## SOAL EVALUASI

### Siklus II Pertemuan ke- 1I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan Senilai

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Petunjuk:

- Berdoa sebelum mengerjakan soal!
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban!
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
- Tidak diperbolehkan bekerjasama.

### Soal:

11. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{2}{3}, \dots, \dots, \frac{10}{15}$$

Urutan pecahan untuk mengisi titik-titik di atas berturut-turut yaitu...

12. Berikan tiga contoh pecahan senilai dari  $\frac{2}{4}$  secara berturut-turut!

13. Perhatikan pecahan-pecahan senilai dibawah ini!

$$\frac{1}{4} = \frac{2}{8} = \frac{3}{12} = \frac{4}{16}$$

Dari perbandingan pecahan senilai di atas, pecahan  $\frac{2}{8}$  senilai dengan..

14.

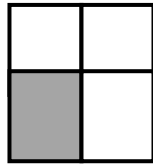


$\frac{2}{8}$  dari gambar di atas yang berwarna merah.  
...



... dari gambar di atas yang berwarna biru.

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut bernilai  $\frac{1}{4}$  yang memiliki urutan pecahan senilai diantaranya  $\frac{2}{8}$ ,  $\frac{3}{12}$ .

Buatlah urutan pecahan tersebut ke dalam bentuk gambar!

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Pecahan Senilai

Nama Validator : Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4

	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi				

	pembelajaran				
7.	nilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, November 2021

Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

## LEMBAR VALIDASI SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 158352 Sitardas 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Pecahan Senilai

Nama Validator : Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

### A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:  
1 = Tidak Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1.	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan				



	penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2021

Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 158352 SITARDAS 2 KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH”**

Yang disusun oleh :

Nama : Rizka Aprilia Indriani

Nim : 1720500034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan,      November 2021

Validator

Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

## **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 158352 SITARDAS 2 KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH”**

Yang disusun oleh :

Nama : Rizka Aprilia Indriani

Nim : 1720500034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, November 2021

Validator

Asriana Harahap, S.Pd.I., M.Pd

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 158352 SITARDAS 2  
KECAMATAN BADIRI

14/2021

Sitardas, 24 November 2021

Keputusan Riset

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Agama Islam Negeri Padang sidempuan

Keputusan

Yang hormat, kepala sekolah SD Negeri 158352 Sitardas 2 menerangkan bahwa

Nama : Rizka Aprilia Indriani

NPM : 1720500034

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PGMI

Alamat : Lorong II Lopian Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri

Kabupaten Tapanuli Tengah

Untuk melaksanakan riset di SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri dengan judul  
"Pengaruh Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa  
Kelas IV-B SD Negeri 158352 Sitardas 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah".

Sehubungan kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Sitardas, 24 November 2021

Kepala Sekolah SDN 158352 Sitardas 2



01199702 1001



KEPENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan L. Rong Kusanjidi No. 43 Sibolga 22143 Tapanuli Selatan 22000 Padangsidempunan, A.S. ID  
 Website: [www.padarwisidempunan.ac.id](http://www.padarwisidempunan.ac.id) Email: [halaman.padarwisidempunan.ac.id](mailto:halaman.padarwisidempunan.ac.id)

No. 33/A  
 10/11/2021  
 Penyetoran Skripsi

Ke nomor SNK 18882 tentang  
 Peraturan Tapanuli Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:  
 Nama: Riska Aprilia Nurfitri  
 NIM: 1720800034  
 Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Asal: Sibolga

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempunan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Visual Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 156352 Jendral Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitan sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempunan, 15 November 2021  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

  
 Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
 NIP. 19800413 200604 1 002